

**PERANAN UMKM DI DESA KAJANG UNTUK
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DALAM TINJAUAN *MAQĀṢID SYARĪ'AH***

SKRIPSI



Oleh:

Cholifah Karunia Pambayun

NIM 401190040

JURUSAN EKONOMI SYARĪ'AH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

2023

PERANAN UMKM DI DESA KAJANG UNTUK
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM
TINJAUAN *MAQĀSID SYARĪ'AH*

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1)



Oleh:

Cholifah Karunia Pambayun

NIM 401190040

Pembimbing:

Unun Roudlatul Janah, M. Ag.

NIP. 197507162005012004

JURUSAN EKONOMI SYARIAH
P O N O R O G O
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Cholifah Karunia Pambayun
NIM : 401190040
Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

"PERANAN UMKM DI DESA KAJANG DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM TINJAUAN *MAQĀSID*
SYARĪ'AH"

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 24 Maret 2023

Pembuat Pernyataan,



Cholifah Karunia Pambayun
401190040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspitasari Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

NO.	NAMA	NIM	JURUSAN	JUDUL SKRIPSI
1.	Cholifah Karunia Pambayun	401190040	Ekonomi Syariah	Peranan UMKM di Desa Kajang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Tinjauan <i>Maqāṣid Syarī'ah</i>

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 24 Maret 2023



Mengetahui,
Kepala Jurusan Ekonomi Syariah

Dr. Luthur Prasetyo, M.E.I.
NIP. 197801122006041002

Menyetujui,

Unun Roudlotul Janah, M. Ag.
NIP. 197507162005012004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspitasari Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Peranan UMKM di Desa Kajang Untuk
Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam
Tinjauan *Maqāṣid Syari'ah*
Nama : Cholifah Karunia Pambayun
NIM : 401190040
Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai
salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi.

Dewan Penguji:

Ketua Sidang :
Dr. Amin Wahyudi, M.E.I.
NIP. 197502072009011007
Penguji I :
Iza Hanifuddin, Ph. D.
NIP. 196906241998031002
Penguji II :
Unun Roudlotul Janah, M. Ag.
NIP. 197507162005012004

()
()
()

Ponorogo, 10 April 2023

Mengesahkan,



Dekan FEBI IAIN Ponorogo

Dr. H. Hadi Aminuddin, M. Ag.
NIP. 197207142000031005

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cholifah Karunia Pambayun
NIM : 401190040
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul skripsi/ thesis : Peranan UMKM Di Desa Kajang Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Tinjauan *Maqāṣid Syari'ah*

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.



Ponorogo, 11 Mei 2023

Penulis

Cholifah Karunia Pambayun

ABSTRAK

Pambayun, Cholifah Karunia. Peranan UMKM di Desa Kajang Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Tinjauan *Maqāṣid Syarī'ah*. Skripsi. 2023. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing: Unun Roudlotul Janah, M.Ag.

Kata Kunci: Peranan UMKM, Kesejahteraan, *Maqāṣid Syarī'ah*.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi nasional yang paling strategis serta menyangkut hajat hidup banyak orang sehingga menjadi tulang punggung perekonomian Nasional. Seperti halnya pada UMKM di Desa Kajang Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun yang mana menjadikan UMKM sebagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan UMKM di Desa Kajang Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam tinjauan *maqāṣid syarī'ah* dan bagaiman kendala pengembangan UMKM yang dihadapi UMKM di Desa Kajang dalam mensejahterakan masyarakat. Dalam penyusunan skripsi penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang merupakan prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan keadaan berdasarkan fakta yang tampak sebagaimana adanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan wawancara.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peran UMKM salah satunya yang sangat berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat yaitu dengan terciptanya lapangan pekerjaan yang dapat membantu memenuhi empat indikator yang dapat dilihat untuk mencapai kesejahteraan yaitu, pendapatan, perumahan, kesehatan dan Pendidikan. Pada analisis maqasid syariah masyarakat Desa Kajang telah memenuhi tiga tingkatan yaitu *dharuriyyah*, *hajiyyah*, dan *tahsiniyyah*. Dan dalam pokok maqashid syariah yang dibagi menjadi lima meliputi menjaga agama (*hifz al-din*), menjaga jiwa (*hifz al-nafs*), menjaga akal (*hifz al-'aql*), menjaga keturunan (*hifz al-nasl*), dan menjaga harta (*hifz al-mal*). Kendala pengembangan UMKM di Desa Kajang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat diantaranya adalah faktor dari internal yaitu modal, SDM yang terbatas, dan jaringan usaha. Sedangkan faktor eksternal yaitu terbatasnya sarana prasarana dan iklim usaha.

MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّن ذَكَرٍ أَوْ أَنثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ٩٧

Artinya : “Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.”¹



¹ Al-Qur'an, 16:97.

PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah peneliti lantunkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan nikmat berfikir, kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan, peneliti mempersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa cinta dan hormat kepada:

1. Bapak Bandi dan Ibu Narsih yang selalu memberikan doa, bimbingan serta dukungan untuk saya sebagai anak tersayangnya.
2. Adik saya Jibrilla Karunia Fadillah dan Ayeesha Karunia Nurrizqun yang selalu memberikan doa dan semangat.
3. Keluarga serta saudara-saudara saya yang selalu mencurahkan kasih sayangnya serta memberikan dukungan dan motivasi.
4. Sahabat-sahabatku yang selalu menyemangati dan memberi motivasi.
5. Seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Skripsi ini peneliti hadirkan untuk orang-orang baik ini dengan dukungan, bantuan, dan kasih sayang yang diberikan peneliti dapat menyelesaikan dengan baik. Semoga mereka juga dipermudah dalam segala urusannya. Aamiin ya rabbal alamin.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah SWT. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peranan UMKM Di Desa Kajang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Tinjauan *Maqāṣid Syarī‘ah*”. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak sedikit kendala dan hambatan yang penulis hadapi. Akan tetapi syukur alhamdulillah, berkat kerja keras dan diiringi dengan doa dan dorongan serta motivasi dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan strata 1 di Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada:

1. Dr. Hj. Evi Muafiah, M.Ag. selaku Rektor IAIN Ponorogo beserta jajarannya. Terima kasih telah memberikan kesempatan dan kelancaran selama menempuh pendidikan di IAIN Ponorogo.
2. Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo beserta jajarannya. Terimakasih atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada penulis sehingga berkesempatan menimba ilmu di almamater tercinta ini.

3. Dr. Luhur Prasetyo, M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah. Terima kasih atas jasa-jasa yang telah membantu dalam melancarkan proses pendidikan penulis selama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Unun Roudlatul Janah, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu memberikan bimbingan, mengarahkan dan memotivasi hingga penelitian ini selesai.
5. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selama ini telah memberikan ilmu dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Seluruh pihak pemerintah Desa Kajang yang mengelola Desa Kajang sebagai tempat penelitian.
7. Seluruh pihak UMKM Desa Kajang. Terima kasih telah membantu dalam penelitian ini.

Terimakasih penulis juga ucapkan untuk semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Kebenaran datangnya dari Allah dan kesalahan datangnya dari diri penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya kepada kita semua.

P O N O R O G O Ponorogo, 24 Maret 2023



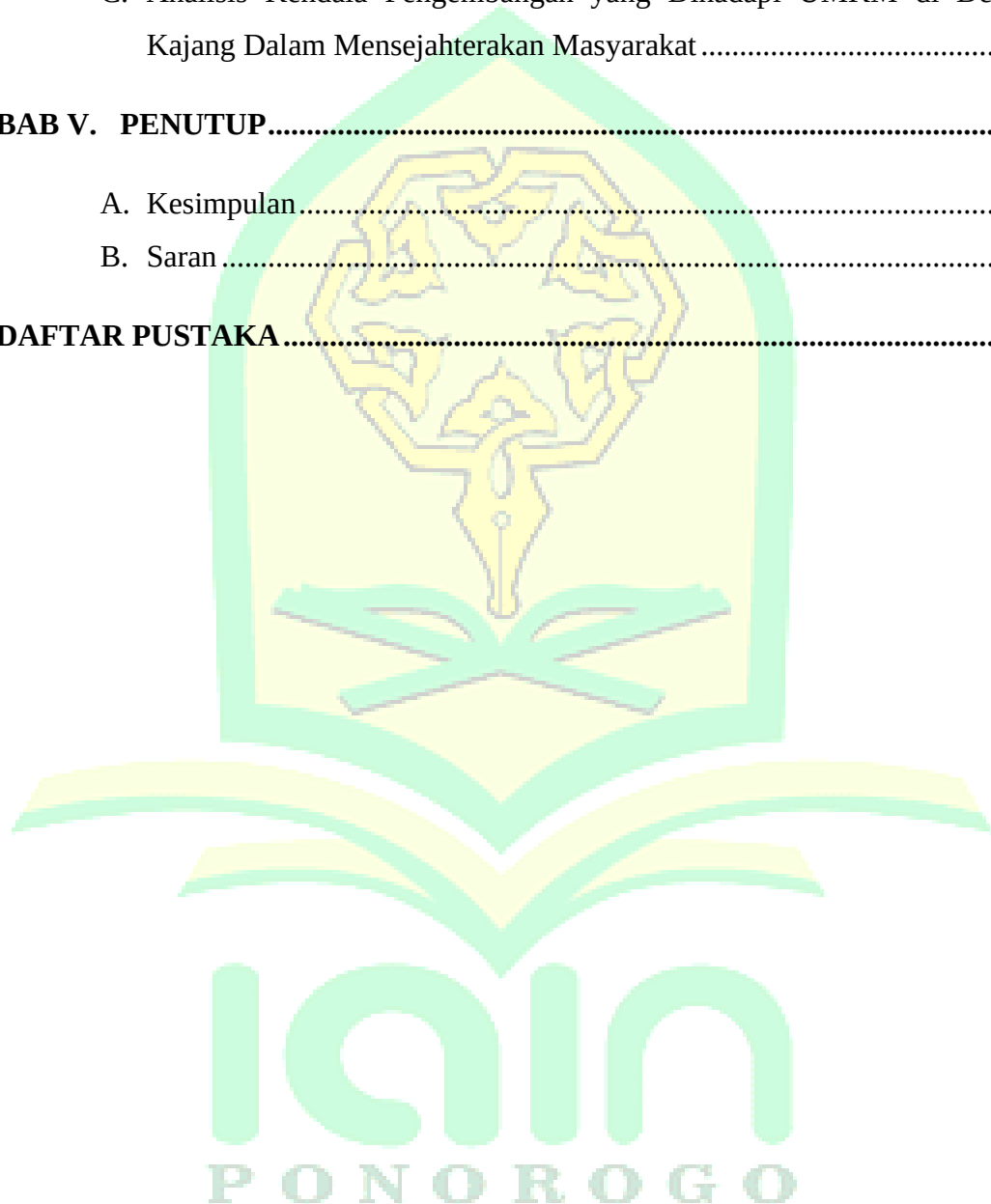
Cholifah Karunia Pambayun

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Studi Penelitian Terdahulu	10
F. Metode Penelitian	24
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	24
2. Lokasi Penelitian	25
3. Data dan Sumber Data	25

4. Teknik Pengumpulan Data	26
5. Teknik Pengolahan Data.....	27
6. Teknik Analisis Data	27
7. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	27
G. Sistematika Pembahasan.....	28
BAB II. KAJIAN TEORI PERANAN UMKM UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DALAM TINJAUAN MAQĀṢID SYARĪ'AH	30
A. Peranan UMKM untuk Kesejahteraan	30
1. Pengertian Peranan	30
2. Pengertian UMKM	30
3. Peran UMKM	33
4. Kekuatan UMKM.....	33
5. Kelemahan UMKM.....	34
B. Kesejahteraan.....	35
C. <i>Maqāṣid Syarī'ah</i>	36
1. Pengertian <i>Maqāṣid Syarī'ah</i>	36
2. Tingkatan <i>Maqāṣid Syarī'ah</i>	37
3. Pokok <i>Maqāṣid Syarī'ah</i>	38
BAB III. PAPARAN DATA	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
B. Peranan UMKM di Desa Kajang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.....	44
C. Kesejahteraan Pelaku UMKM di Desa Kajang	47
D. Kendala Pengembangan yang Dihadapi UMKM di Desa Kajang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.....	54
BAB IV. PEMBAHASAN/ANALISIS PERANAN UMKM UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DALAM TINJAUAN MAQĀṢID SYARĪ'AH.....	57

A. Analisis Peranan UMKM di Desa Kajang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.....	57
B. Analisis Kesejahteraan Pelaku UMKM di Desa Kajang.....	61
C. Analisis Kendala Pengembangan yang Dihadapi UMKM di Desa Kajang Dalam Mensejahterakan Masyarakat	72
BAB V. PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77



DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 1.1	Jumlah UMKM berdasarkan klaster usaha di Desa Kajang	3
Tabel 3.1	Struktur Pemerintahan Desa Kajang	41
Tabel 3.2	Jumlah Penduduk Desa Kajang 2021-2022	42
Tabel 3.3	Tingkat Kesejahteraan Berdasarkan Keluarga Desa Kajang 2022	42
Tabel 3.4	Jumlah UMKM berdasarkan klaster usaha di Desa Kajang	43



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekonomi pada umumnya didefinisikan sebagai kajian tentang perilaku manusia dalam hubungan dengan pemanfaatan sumber-sumber produktif yang langka untuk memproduksi barang dan jasa serta mendistribusikannya untuk dikonsumsi. Maka dari itu bidang cakupan ekonomi adalah salah satu sektor dalam perilaku manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi.¹ Ketiga kegiatan ekonomi tersebut dilakukan demi berputarnya roda perekonomian agar manusia hidup produktif. Proses konsumsi, produksi dan distribusi sebenarnya sudah terangkum dengan baik, maka kemungkinan perbaikan simultan dalam suatu kehidupan material maupun spiritual menjadi nyata.

Kegiatan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dibutuhkan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap setiap angkatan kerja yang ada. Indonesia adalah sebuah negara yang penuh dengan kekayaan alam, belum mampu untuk memaksimalkan potensi yang ada. Masyarakat lebih dituntut untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang ada pada diri sendiri maupun yang ada di wilayah masing-masing sehingga kebutuhan mereka bisa terpenuhi.

UMKM atau yang sering disebut dengan usaha mikro, kecil, dan menengah mempunyai peran yang sangat penting dalam memajukan dan mendorong perekonomian suatu negara. Bagi Indonesia sendiri UMKM mempunyai peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Salah satu UMKM yang mempunyai peran sangat penting dalam perekonomian Indonesia yaitu UMKM kuliner.

¹ Sagir Soeharsono, *Kesempatan Kerja Ketahanan Nasional Dan Pembangunan Manusia Seutuhnya* (Bandung: Erlangga, 1992), 2.

terdapat 56 juta pelaku UMKM dan 70% diataraya UMKM kuliner. UMKM kuliner ini berpotensi menjadi penggerak perokonomian Indonesia. UMKM kuliner mempunyai peran penting dalam perekonomian karena UMKM kuliner ini dapat mengatasi pengangguran.²

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak sehingga menjadi tulang punggung perekonomian Nasional. UMKM juga merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia dan telah terbukti menjadi kunci pengaman perekonomian Nasional dalam masa krisis ekonomi serta menjadi desiminotor pertumbuhan ekonomi pasca krisis.

Sebagaimana pemacu pembangunan ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor mikro, Keberadaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional, merupakan partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan perekonomian. UMKM selama ini dapat terbukti sebagai kutup pengaman dimasa krisis, melalui mekanisme penciptaan lapangan kerja dan nilai tambah, keberhasilan dalam meningkatkan UMKM berarti memperkokoh bisnis di masyarakat. Hal ini dapat membantu mempercepat proses pemulihan perekonomian nasional, dan sekaligus sumber dukungan nyata terhadap pemerintah daerah dalam pelaksanaan otonomi pemerintahan. perkembangan UMKM merupakan proses yang sangat baik untuk membawa suatu bangsa menuju kemakmuran. Perkembangan UMKM dapat memperluas lapangan kerja dan memanfaatkan potensi sumberdaya alam maupun sumber daya manusia sehingga meningkatkan perekonomian suatu Negara.³

² Bernadus Novian Hery Prabowo, 'Persepsi Konsumen Terhadap Bauran Pemasaran UMKM Warung Makan Mi Dan Bakso Merk Pak Kliwon Di Kota Semarang' (Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, 2018).

³ Beny Johan, 'Analisis Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Pudat Kebudayaan Dan Olah Raga Wayhalim Kota Bandar Lampung', *Skripsi* (Universitas Lampung, 2016), 99.

Desa Kajang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun. Desa Kajang ini merupakan desa yang sedang berkembang dengan adanya UMKM yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Desa Kajang, seperti UMKM kuliner yang marak di sekitaran pasar Desa Kajang. UMKM ini melibatkan banyak pihak, yaitu usaha catering dan tenaga kerja yang bekerja dan membantu agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pada saat ini perkembangan usaha kecil sangat pesat di kalangan masyarakat ditambah dengan kemajuan teknologi dan permintaan pasar yang besar pada jenis-jenis barang tertentu. Berdasarkan data jumlah UMKM yang diperoleh dari Kantor Desa Kajang sampai dengan tahun 2022 terdapat 215 UMKM yang tersebar di 11 RT. Sektor UMKM di Desa Kajang terdiri dari berbagai kelompok usaha seperti: kuliner, toko kelontong, jasa, kerajinan, pedagang sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 1.1

Jumlah UMKM berdasarkan klaster usaha di Desa Kajang

No.	Nama Bidang Usaha	Jumlah
1.	Kuliner	113
2.	Toko Kelontong	45
3.	Jasa	27
4.	Kerajinan	3
5.	Pedagang	21
6.	Lainnya	6
Jumlah		215

Sumber: Data UMKM Kantor Desa Kajang

Dari tabel tersebut terlihat bahwa usaha kuliner mendominasi sektor UMKM yang ada di Desa Kajang. Sektor kuliner ini pun memiliki jenis yang berbeda-beda, mulai dari makanan siap saji, catering, snack box, aneka kue, dan lain sebagainya. Para pengusaha jajanan ini tersebar hampir diseluruh wilayah Desa Kajang dan banyak terdapat di area pasar Desa Kajang. Beberapa pelaku UMKM di Desa Kajang masih mengalami berbagai masalah seperti keuangan dan pemasaran (bagi pelaku UMKM

yang tidak memiliki kios). Kendala dalam pemasaran dirasakan oleh beberapa pelaku UMKM yang berjualan di depan area pasar atau di depan ruko kosong. Permasalahan kerja jika musim hujan tiba mereka tidak memiliki tempat yang layak untuk berteduh. Selain itu, banyak juga diantara pelaku UMKM yang belum mengenal pemasaran melalui media sosial yang dapat menambah pendapatan mereka. Sehingga mereka hanya mengandalkan berjualan di depan area pasar saja.

Menurut salah satu pelaku UMKM di Desa Kajang ada beberapa kendala yang dihadapi para pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya salah satunya pada pemasaran. Tidak sedikit dari mereka yang tidak mempunyai kios tetap dan melakukan pemasaran dari mulut ke mulut. Selain itu pelaku usaha yang tidak memiliki kios dapat berjualan hanya dengan bermodal gerobak yang mana saat ada hujan mereka harus menutup usahanya. Peran pemerintah desa dalam memberdayakan pelaku UMKM memiliki potensi yang sangat menjanjikan. Pemerintah desa dapat mempertimbangkan adanya penyediaan fasilitas tempat untuk para pelaku UMKM yang tidak memiliki kios.

Mempunyai kemampuan atau skill serta dapat mengidentifikasi lingkungan dapat membuka peluang usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi sejahtera. Dengan adanya peluang usaha tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat dalam berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi di lingkungan sekitar. Selain itu, dengan adanya peluang usaha tersebut diharapkan dapat menjadi ciri khas lingkungan tersebut.

Kepala Desa Kajang mengatakan bahwa dengan kehadiran UMKM di Desa Kajang ini berdampak positif bagi masyarakat setempat karena dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang pengangguran. Hal ini juga diungkapkan oleh beberapa pelaku UMKM, dan perkembangan usaha ini dapat menjadikan masyarakat yang awalnya tidak memiliki pekerjaan dan sekarang sudah memiliki pekerjaan. Dengan cara ini, roda perekonomian masyarakat bisa berputar, menurut mereka jika

sebagai pelaku UMKM mau untuk memulai usahanya sendiri, maka kehadiran pelaku UMKM tersebut dapat membantu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

Keberadaan UMKM hendaknya diharapkan dapat memberi kontribusi yang cukup baik terhadap kesejahteraan masyarakat khususnya dalam upaya penanggulangan masalah-masalah yang sering dihadapi seperti tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan dan segala aspek yang tidak baik. Peranan UMKM di Indonesia yang dikaitkan oleh pemerintah hendaknya harus dapat mengurangi tingkat pengangguran yang semakin bertambah dari tiap tahun, menanggulangi kemiskinan dengan membantu masyarakat yang kurang mampu dan pemerataan pendapat yang dapat memperbaiki kehidupan masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam keuangan khususnya. Meningkatnya kemiskinan pada saat krisis ekonomi akan berdampak positif terhadap pertumbuhan output bagian UKM. Pembangunan dan pertumbuhan UKM merupakan salah satu penggerak yang krusial bagi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di banyak Negara di dunia.⁴

Kesejahteraan akan meningkat dengan baik jika tingkat pendapatan masyarakat juga ikut naik. Namun, tidak hanya mengukur fluktuasi pendapatan, hal lain seperti pemenuhan kebutuhan sehari-hari juga masuk dalam indeks kesejahteraan. Selain itu, yang dimaksud dengan kemewahan dalam islam tidak hanya diukur dari kebutuhan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dunia, tetapi juga kebutuhan akhirat juga harus dipenuhi.

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi masyarakat telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan dapat di artikan persamaan hidup yang setingkat lebih dari kehidupan. Seseorang akan merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang. Tidak kurang suatu apapun dalam

⁴ Nopirin, *Ekonomi Moneter* (Yogyakarta: BPFE, 2009), 118.

batas yang mungkin dicapainya, ia terlepas dari kemiskinan serta bahaya yang mengancam.⁵

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan tercermin pada sasaran pembangunan ekonomi skala besar kini telah menjadi prioritas pengembangan kedepan. Hal ini sesuai dengan instruksi Presiden No. 6 tahun 2009 tentang dukungan pengembangan ekonomi kreatif. Dukungan ini diharapkan untuk mengembangkan ekonomi yang ada di pedesaan sehingga dapat berpengaruh secara nyata bagi perekonomian.⁶ Hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan kesejahteraan masyarakat yaitu apabila pertumbuhan ekonomi baik maka tingkat pendapatan masyarakat juga akan meningkat, selain itu dari peningkatan pendapatan yang terjadi masyarakat akan mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.⁷ Kesejahteraan merupakan suatu keadaan dimana seseorang tidak merasa kurang dari hal apapun serta merasa tentram tanpa adanya bahaya pada dirinya.⁸

Kegiatan ekonomi syariah harus didasarkan pada prinsip keseimbangan yang berkaitan dengan keseimbangan kebutuhan individu dan kebutuhan kemasyarakatan (umum). Islam menekankan keselarasan antara lahir dan batin, individu dan masyarakat. Keseimbangan dalam ekonomi syariah juga mengandung makna keseimbangan dalam mendistribusikan kekayaan yang dimiliki negara, seperti zakat, sedekah, *ganimah* (harta rampasan perang), *fa'i* (harta rampasan perang tidak melalui peperangan), *kharaj* (pajak atas daerah yang ditaklukan dalam perang), *ushr* (zakat tanaman).⁹ Dalam mendistribusikan kekayaan, pelaku

⁵ Mita Noveria, *Pertumbuhan Penduduk Dan Kesejahteraan* (Jakarta: LIPI Press, 2011), 22.

⁶ Meydriansah, 'Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam', *Jurnal Ekonomi*, 2017.

⁷ Fachrudy Asj'ari, 'Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Keluarga Bukan Pegawai Negeri Sipil Di Surabaya', *Majalah Ekonomi*, 20 (2015), 1.

⁸ Mita Noveria, *Pertumbuhan Penduduk Dan Kesejahteraan* (Jakarta: LIPI Press, 2011), 22.

⁹ Amiruddin Kadir, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 40.

UMKM melakukan beberapa kegiatan seperti jum'at berkah dengan membagikan makanan dan minuman, sedekah shubuh, dan menyisihkan Sebagian harta untuk membeli tanah wakaf yang akan digunakan untuk pembangunan musholla.

Perbaikan ekonomi masyarakat harus dilakukan secara bertahap, berkesinambungan, dan terintegrasi, atas dasar kemandirian, sehingga dapat menghasilkan nilai tambah yang lebih tinggi dan pendapatan yang lebih besar. Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pendekatan kelompok dalam bentuk proyek ekonomi bersama dinilai paling tepat untuk pemberdayaan masyarakat. Prinsip ekonomi yang didasarkan pada solidaritas dan tanggung jawab moral menjadi dasar untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dalam usaha mandiri. Dengan demikian, tujuan akhirnya adalah menjadikan masyarakat mandiri, memberdayakan dan membangun kekuatan untuk maju menuju kehidupan yang lebih baik secara berkelanjutan.¹⁰ Hal ini berkaitan dengan prinsip-prinsip syariah yang tersusun dalam *maqashid syariah* yang dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menganalisis pencapaian kesejahteraan pada pelaku UMKM di Desa Kajang.

Berdasarkan penjelasan tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat di atas, peneliti melihat adanya keselarasan antara pemberdayaan masyarakat dengan nilai-nilai syariat Islam, yang disebut dengan *maqāsid syarī'ah*. Dan keberadaan *maqāsid syarī'ah* menurut Imam Syatibi juga untuk mewujudkan kemaslahatan yaitu kebaikan bagi manusia baik di dunia maupun di akhirat yang dapat dicapai dengan terpenuhinya lima unsur *maqāsid syarī'ah* yaitu pemeliharaan agama, akal, jiwa, keturunan dan harta.¹¹

Inti dari *maqāsid syarī'ah* ialah mendatangkan kemaslahatan dan menolak kemudharatan. Imam Syatibi menegaskan bahwa pembuatan

¹⁰ Gunawan Sumodiningrat, *Pemberdayaan Masyarakat Dan Jaring Sosial* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1999), 129.

¹¹ Nur Hayati and Ali Imran Sinaga, *Fiqh Dan Ushul Fiqh* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 75.

Syariah atau hukum Islam semata-mata dimaksudkan untuk kemaslahatan manusia di dunia dan akhirat.¹² Beberapa ulama membagi maqashid Syariah menjadi beberapa bagian, diantaranya *dharuriyah* (primer), *hajiyyah* (sekunder), dan *tahsiniyyah* (tersier). Tingkatan yang pertama yaitu *dharuriyah* yang mana pada tingkatan ini merupakan kebutuhan pokok, utama atau paling mendasar dalam kehidupan manusia. Baik menyangkut pemeliharaan kemaslahatan akhirat maupun kemaslahatan duniawi.¹³ Oleh karena itu, lima unsur dasar dalam *maqāṣid syarī'ah* selalu ada disetiap tingkatannya. Namun, pada salah satu unsur tersebut masih ada beberapa masalah.

Pada penelitian ini berfokus pada kesadaran untuk menjaga harta (*hifz al-mal*), harta merupakan amanah dari Allah SWT. yang akan dipertanggungjawabkan. Bentuk pertanggungjawaban pemeliharannya dengan memperhatikan halal haramnya proses mendapatkan, pengelolaan, dan pengembangannya. Tanpa adanya kontrol halal haramnya harta dapat menjadi *boomerang* yang menjerumuskan seseorang dalam kesesatan dunia dan akhirat. Pentingnya kemampuan dalam mengendalikan kebutuhan dengan cara berhemat juga menjadi pertanggungjawaban atas harta. Namun dalam kenyataannya dalam memenuhi kebutuhan seperti sandang, pangan, maupun papan, sebagian dari para pelaku UMKM terlalu menghambur-hamburkan hasil dari apa yang telah diperoleh. Seperti membeli pakaian tidak cukup sekali dalam setahun.¹⁴

Menurut Nasikun konsep kesejahteraan dapat dirumuskan sebagai padanan makna dari konsep martabat manusia yang dapat dilihat dari empat indikator yaitu rasa aman (*security*), kesejahteraan (*welfare*),

¹² Kuat Ismanto, *Asuransi Perspektif Maqashid Asy-Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 125.

¹³ Nur Hasan, 'Tingkatan Maqasid Syariah Menurut Para Ulama: Kebutuhan Primer, Sekunder Dan Tersier Demi Kemaslahatan Hidup Manusia', 2020, p. 1, dalam <<https://islami.co/tingkatan-dan-pembagian-maqasid-syariah-menurut-para-ulama-kebutuhan-primer-sekunder-dan-tersier-demi-kemaslahatan-hidup-manusia/>>. (diakses, pada tanggal 6 Februari 2023 jam 21.38)

¹⁴ Aning Rahayuni, *Wawancara*, 23 Oktober 2022.

kebebasan (*freedom*) dan jati diri (*identity*).¹⁵ Indikator tersebut merupakan hal yang digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan yang mana terciptanya rasa aman, kesejahteraan, kebebasan, dan jati diri seseorang dalam memenuhi kebutuhannya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik mengambil judul **“Peranan UMKM Di Desa Kajang Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Tinjauan *Maqāṣid Syarī‘ah*”**. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana peran dari UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat yang ditinjau dalam maqashid syariah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan dilatar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan UMKM di Desa Kajang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
2. Bagaimana kesejahteraan pelaku UMKM di Desa Kajang dalam tinjauan *maqāṣid syarī‘ah*?
3. Bagaimana kendala pengembangan yang dihadapi UMKM di Desa Kajang dalam mensejahterakan masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis peranan UMKM di Desa Kajang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Untuk menganalisis kesejahteraan pelaku UMKM di Desa Kajang dalam tinjauan *maqāṣid syarī‘ah*.
3. Untuk menganalisis kendala pengembangan yang dihadapi UMKM di Desa Kajang dalam mensejahterakan masyarakat.

¹⁵ Nasikun, *Urbanisasi Dan Kemiskinan Di Dunia Ketiga* (Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 1996), 34.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara umum dan kegunaan secara terarah serta baik dalam pengimplementasiannya, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah keilmuan guna mengetahui peranan dari UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam tinjauan maqashid syariah.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan tentang peranan UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam tinjauan maqashid syariah, serta dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat dan tertarik terhadap penelitian sejenis.

b) Bagi Masyarakat Luas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembaca khususnya masyarakat luas.

E. Studi Penelitian Terdahulu

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Fisqi Fauziah. Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, pada tahun 2021 dengan judul “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Mensejahterakan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Kerupuk Kulit Irvan Jaya Desa Gesik Kecamatan Tengah Tani Cirebon)”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penulis secara langsung melakukan wawancara dengan pemilik dan karyawan UMKM kerupuk kulit Irvan Jaya, mengumpulkan dokumentasi yang diperlukan dan melakukan studi kepustakaan yaitu dari buku ataupun jurnal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran dari UMKM kerupuk

kulit Irvan Jaya yaitu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan dalam pandangan ekonomi Islamnya pun sudah terpenuhi seperti tercukupinya konsumsi karyawan di UMKM kerupuk kulit Irvan Jaya, rasa aman dan damai dengan mendapatkan fasilitas tempat tinggal apabila karyawan berjarak jauh dan tidak memiliki tempat untuk tinggal, serta indikator tauhid yaitu hubungan manusia dengan tuhan, tauhid disini maksudnya dalam UMKM kerupuk kulit Irvan Jaya menerapkan nilai-nilai spiritual sebagai kedekatan dengan sang pencipta-Nya seperti melakukan kegiatan pengajian setiap minggunya dan menerapkan sholat berjamaah kepada seluruh karyawan setiap harinya di pabrik. Tidak dapat dipungkiri juga dalam menjalankan usahanya pasti ditemukan kendala- kendala yang dapat mempengaruhi kesejahteraan, yaitu modal, SDM, pembukuan, jangkauan usaha, dan cuaca.¹⁶

Secara umum penelitian ini memiliki persamaan, yaitu melihat bahwa peranan UMKM sebagai kekuatan penunjang untuk mensejahterakan masyarakat yang dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakatnya, dan secara khusus berbeda karena pada penelitian ini mengkaji kesejahteraan masyarakat dalam tinjauan *maqāṣid syarī'ah*.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ade Muhammad Alimul Basar. Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, pada tahun 2015 dengan judul “Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. yang menjadi subyek penelitian adalah Informan atau pemilik dan karyawan UKM yang berada di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan sedangkan obyek penelitiannya adalah UKM di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan.

¹⁶ Fisqi Fauziah, ‘Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Mensejahterakan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Kerupuk Kulit Irvan Jaya Desa Gesik Kecamatan Tengah Tani Cirebon)’, *Skripsi* (Intitut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa UKM yang berada di Kecamatan Cibereum mengalami perkembangan yang positif baik dari jumlah UKM yang bertambah ataupun dari pendapatan masyarakat yang menjadi lebih baik, selain itu kegiatan UKM berpengaruh positif terhadap kesejahteraan pemilik salah satu indikator kesejahteraan adalah pendapatan, jenis rumah dan kendaraan yang dimiliki pemilik UKM termasuk kedalam kriteria yang sejahtera, dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat peranan UKM sangatlah penting khususnya di Kecamatan Cibereum Kabupaten Kuningan, hal ini bisa dilihat dari rumah masyarakat yang 90% sudah tembok, dan memiliki kendaraan, selain dari itu indikator kesejahteraan lainnya bisa dilihat dari bertambahnya pendapatan karyawan dan pemilik UKM yang cukup signifikan.¹⁷

Persamaan dalam penelitian ini yaitu menjadikan peranan UMKM sebagai suatu penunjang untuk dapat mensejahterakan masyarakatnya. Perbedaan dalam penelitian ini berfokus pada upaya yang dilakukan para pelaku UMKM di Desa Kajang untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ditinjau pada *maqāṣid syarī'ah*.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Sesi Enjel. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, pada tahun 2019 dengan judul “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”. Jenis penelitian ini bersifat analisis deskriptif,. Sedangkan tehnik pengumpulan data ditekankan observasi dan kuisioner. Dalam metode ini analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang dilakukan penulis, peran UMKM salah satunya yang sangat berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat yaitu dengan terciptanya lapangan pekerjaan yang dapat membantu memenuhi empat indikator yang dapat dilihat untuk mencapai kesejahteraan yaitu, pendapatan, perumahan, kesehatan dan pendidikan. Dalam islam peran

¹⁷ Ade Muhammad Alimul Basar, ‘Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Cibereum Kabupaten Kuningan’, Skripsi (Insitut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, 2015).

UMKM ialah segala sesuatu kegiatan yang mendatangkan manfaat bagi orang lain misalnya membuka lapangan kerja bagi yang berprinsip jujur dan tidak menzolimi pembisnis lainnya, adanya UMKM tersebut dapat membantu masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan menurut islam kesejahteraan dapat tercapai dengan memenuhi, konsumsi, rasa aman dan tauhid.¹⁸

Penelitian ini sama sama melibatkan UMKM sebagai alat analisis dan peranan UMKM sebagai salah satu pengaruh pada kesejahteraan masyarakat dengan dapat terciptanya lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan. Perbedaan secara khusus pada penelitian ini yaitu mengkaji fokus penelitian menurut *maqāṣid syarī'ah* untuk memberikan *maslahah* yang terdiri dari pemeliharaan lima kebutuhan dasar yaitu *hifz al-din*, *hifz al-nafs*, *hifz al-'aql*, *hifz al-nasl*, dan *hifz al-mal*.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Siti Susana. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada tahun 2012 dengan judul “Peranan *Home Industri* Dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau)”. Hasil dari penelitian di lapangan maka dapat diambil kesimpulan bahwa Proses produksi yang dilakukan oleh pengusaha home industri di desa Mengkirau dalam melakukan pengolahan masih sangat sederhana atau masih menggunakan sistem manual, dari segi permodalan masih minim sehingga sulit bagi mereka untuk mengembangkan usahanya, sementara dari pengadaan bahan baku juga masih terbatas. Di samping itu jangkauan pemasaran masih sempit, sehingga sulit untuk memasarkan produk yang mereka hasilkan. Adapun peran home industri ini adalah membantu perekonomian keluarga, mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan

¹⁸ Sesi Enjel, ‘Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus: Agen Kelapa Sawit Di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji)’ (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

masyarakat. Berdasarkan tinjauan ekonomi Islam bahwa usaha yang dilakukan oleh pengusaha home industri di desa Mengkirau dilakukan dengan baik dan sejalan dengan syariat Islam, baik pada bahan baku, modal, proses produksi dan pemasaran, hanya saja masih sederhana dalam berbagai hal, sehingga belum maksimal dalam meningkatkan kesejahteraan. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi proses produksi dan pemasaran tersebut, tetapi tetap sesuai dengan aturan ekonomi Islam.¹⁹

Perbedaan yang cukup jelas pada fokus penelitiannya yaitu dalam proses produksi dan pemasaran, sedangkan penelitian ini fokus pada upaya yang dilakukan yang dilakukan para pelaku UMKM untuk dapat meningkatkan kesejahteraan. Keunggulan penelitian ini bahwa kesejahteraan dilihat dari beberapa indikator yaitu pendapatan, perumahan pemukiman, pendidikan, dan kesehatan.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Diana Putri Sasmita. Institut Agama Islam Negeri Kediri pada tahun 2021 dengan judul “Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor Pangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada UMKM Siung Mas UD. Al-Amien Gurah)”. Penelitian ini merupakan field research menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisa data menggunakan metode Induktif dengan pendekatan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan menggunakan teknik ketekunan pengamatan, triangulasi, dan pemeriksaan sejawat melalui diskusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berada di Desa Gabru sudah baik, terlihat dari hasil penelitian diketahui dari 28 orang responden yaitu mengalami peningkatan kesejahteraan sebesar 70%. Dengan ini usaha Marning Jagung tersebut memiliki peran yang sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat dan menambah pendapatan

¹⁹ Siti Susana, ‘Peranan Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau)’, *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012).

masyarakat sekitar.. Tinjauan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif Ekonomi Islam dapat dilihat dalam segi produksi yakni diantaranya menyediakan serta menciptakan sesuatu yang bernilai dan berguna bagi masyarakat baik berupa barang maupun jasa. Barang yang dimaksud adalah hasil dari produksinya yaitu Marning Jagung, sedangkan jasa adalah kegiatan produksi yang telah memberikan peluang positif bagi masyarakat sekitar dalam hal pekerjaan.²⁰

Perbandingannya dengan penelitian ini sama-sama menggunakan UMKM yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat ditinjau menurut perspektif Ekonomi Islam yang dilihat dalam segi produksi, ini berarti bahwa proses produksi yang baik dapat berguna dan akan berdampak pada kesejahteraan. Sedangkan dalam penelitian ini, kesejahteraan bukan dilihat sebagai akibat dari proses produksi melainkan aspek *maqāṣid syarī'ah* dalam kehidupan para pelaku UMKM.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Adnan Husadi Putra yang berjudul “Peran UMKM Dalam Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Blora Tahun 2016”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menunjukkan bahwa Peran UMKM Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat sangatlah besar dilihat dari perkembangan UMKM sangatlah berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat semakin berkembang UMKM maka semakin sejahtera masyarakat di Kabupaten Blora.²¹

Penelitian ini sama sama melibatkan UMKM sebagai alat analisis dan peranan UMKM sebagai salah satu pengaruh pada kesejahteraan

²⁰ Diana Putri Sasmita, ‘Peranan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Sektor Pangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Siung Mas UD. Al-Amien Gurah)’, 2021.

²¹ Adnan Husada Putra, ‘Peran UMKM Dalam Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora’, *Jurnal Analisa Sosiologi*, Vol. 5 No. (2016).

masyarakat dengan dapat terciptanya lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Tuti Marlina. Universitas Alma Ata Yogyakarta pada tahun 2017 dengan judul “Analisis Peran Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Melalui Kerajinan Kayu Dalam Pemberdayaan Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Di Sanggar Dico Craft Dusun Dadapbong Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul)”. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui upaya yang dilakukan dan dampak positif adanya usaha tersebut dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan cara wawancara. Observasi, dan dokumentasi. hasil dari penelitian ini adalah pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui industri kerajinan kayu memiliki peranan yang cukup berpengaruh diantaranya adalah, menciptakan lapangan pekerjaan, mengurangi angka pengangguran, serta meningkatkan pendapatan masyarakat.²²

Persamaan dalam penelitian ini yaitu menjadikan peranan UMKM sebagai suatu penunjang untuk dapat mensejahterakan masyarakatnya. Perbedaan dalam penelitian ini berfokus pada upaya yang dilakukan para pelaku UMKM di Desa Kajang untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ditinjau pada *maqāsid syarī'ah*.

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Multazam Nashruddin. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tahun 2016 dengan judul “Analisis Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Karyawan (Studi Di CV. Citra Sari Kota Makassar)”. Metode Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di UKM Citra Sari tentang peran UKM

²² Tuti Marlina, ‘Analisis Peran Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Melalui Kerajinan Kayu Dalam Pemberdayaan Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Di Sanggar Dico Craft Dusun Dadapbong Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul)’ (Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2017).

terhadap peningkatan ekonomi keluarga karyawan. Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa UKM CV.Citra Sari berperan penting bagi peningkatan ekonomi karyawan karena mereka sudah mampu mencukupi kebutuhan hidupnya seperti terpenuhinya kebutuhan pokok, mampu membiayai sekolah adik-adiknya anak-anaknya dan terbebas dari pengangguran serta mengurangi beban orang tua meskipun pendapatan yang diperoleh belum terlalu banyak seperti karyawan di perusahaan pada umumnya akan tetapi hal tersebut merupakan suatu peningkatan ekonomi keluarga karyawan jika di tinjau dari sisi mikro ekonomi.²³

Persamaan dalam penelitian ini yaitu menjadikan peranan UMKM sebagai suatu penunjang untuk dapat mensejahterakan masyarakatnya. Perbedaan dalam penelitian ini berfokus pada upaya yang dilakukan para pelaku UMKM di Desa Kajang untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ditinjau pada *maqāsid syarī'ah*.

Kesembilan, penelitian yang dilakukan oleh Tsania Risa Zahroh. Universitas Islam Negeri Walisongo pada tahun 2017 dengan judul “Peran UMKM Konveksi Hijab Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan (Studi Kasus Konveksi Hijab di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan UMKM konveksi hijab di Desa Pasir dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi perempuan. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan tahapan keluarga sejahtera berdasarkan standar dari BKKBN. Faktor-faktor yang menghambat UMKM konveksi hijab di Desa Pasir dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi perempuan, di antaranya adalah pemasaran produk, pergantian tren yang cepat, kurangnya sumber daya manusia terlebih saat musim panen bawang merah tiba serta kendala permodalan. Sedangkan faktor pendukungnya adalah telah memiliki relasi bisnis yang solid, pemilik konveksi mempunyai kreativitas yang tinggi dan terus berusaha

²³ Multazam Nasruddin, ‘Analisis Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Karyawan (Studi Di CV. Citra Sari Kota Makassar)’ (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016).

menciptakan produk-produk inovatif, memiliki strategi bisnis yang baik, cermat menentukan segmen pasar serta dukungan dari pemerintah.²⁴

Secara umum penelitian ini memiliki persamaan, yaitu melihat bahwa peranan UMKM sebagai kekuatan penunjang untuk mensejahterakan masyarakat yang dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakatnya, dan secara khusus berbeda karena pada penelitian ini mengkaji kesejahteraan masyarakat dalam tinjauan *maqāṣid syarī'ah*.

Kesepuluh, penelitian yang dilakukan oleh Tuti Indah Sari. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto pada tahun 2018 dengan judul “Keberlanjutan Dan Kontribusi Industri Kecil Kerajinan Genteng Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengrajin (Studi Kasus Industri Genteng Desa Pancasan, Kec.Ajibarang, Kab. Banyumas)”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*, dengan jenis penelitian adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah industri kecil kerajinan genteng telah memberikan kontribusi bagi keluarga pengrajin dan masyarakat desa pancasan. Dilihat dari perspektif ekonomi Islam industri genteng dapat meningkatkan kesejahteraan sesuai dengan prinsip Islam.²⁵

Perbedaan yang cukup jelas pada fokus penelitiannya yaitu dalam keberlanjutan dan kontribusi industri kecil, sedangkan penelitian ini fokus pada upaya yang dilakukan yang dilakukan para pelaku UMKM untuk dapat meningkatkan kesejahteraan. Keunggulan penelitian ini bahwa kesejahteraan dilihat dari beberapa indikator yaitu pendapatan, perumahan, pemukiman, pendidikan, dan kesehatan.

Kesebelas, penelitian yang dilakukan oleh Levi Martin Hadiyanti. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2017 dengan

²⁴ Tsania Riza Zahroh, ‘Peran UMKM Konveksi Hijab Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan (Studi Kasus Konveksi Hijab Di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak)’, *Jurnal Ekonomi* (Universitas Islam Negeri Walisongo, 2017).

²⁵ Tuti Indah Sari, ‘Keberlanjutan Dan Kontribusi Industri Kecil Kerajinan Genteng Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengrajin (Studi Kasus Industri Genteng Desa Pancasan, Kec.Ajibarang, Kab. Banyumas)’ (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018).

judul “Analisis Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Genteng Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Pengrajin Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Desa Pujorahayu Kec. Negeri Katon Kab. Pesawaran)”. Berdasarkan hasil penelitian pengembangan industri genteng Desa Pujorahayu dipengaruhi oleh produksi, bahan baku, teknologi, sumber daya manusia dan permodalan, serta pemasaran. Dengan beberapa upaya pengembangan meliputi peningkatan akses asset produktif, peningkatan akses pasar dan pelatihan. Dengan berkembangnya usaha maka berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan pengrajin menghasilkan peningkatan pendapatan ekonomi, pendidikan, kesehatan dan perumahan. Namun pengembangan usaha genteng belum memenuhi kriteria baik dari segi kreatifitas maupun inovasi. Berdasarkan perpektif ekonomi Islam, pengembangan usaha genteng di Desa Pujorahayu sesuai dengan konsep jujur, amanah, ramah, adil dan sabar. Karena segala aktivitas dan kiprah bisnis di masyarakat diharapkan eksistensinya dibutuhkan masyarakat serta dapat memberikan kontribusi atas permasalahan kemanusiaan. Hal ini dibuktikan dengan ketergantungan terhadap Allah SWT terpenuhinya konsumsi, dan terciptanya rasa aman.²⁶

Persamaan dalam penelitian ini yaitu menjadikan industri kecil sebagai suatu penunjang untuk dapat mensejahterakan masyarakatnya. Perbedaan dalam penelitian ini berfokus pada upaya yang dilakukan para pelaku UMKM di Desa Kajang untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ditinjau pada *maqāsid syarī'ah*.

Keduabelas, penelitian yang dilakukan oleh Mailizar. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2022 dengan judul “Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Alue Sungai Pinang Kabupaten Aceh Barat Daya)”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan

²⁶ Levi Martin Hadiyanti, ‘Analisis Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Genteng Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Pengrajin Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Desa Pujorahayu Kec. Negeri Katon Kab. Pesawaran)’ (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).

bahwa UMKM di Desa Alue Sungai Pinang mempunyai dampak positif terhadap masyarakat diantaranya membuka peluang kerja dan lapangan pekerjaan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Faktor-faktor pendukung UMKM adalah dukungan pemerintah serta peminat dari tempe itu sendiri. Faktor penghambat UMKM adalah modal, keterbatasan bahan baku, cuaca, jumlah karyawan serta jaringan usaha.²⁷

Persamaan dalam penelitian ini yaitu menjadikan industri kecil sebagai suatu penunjang untuk dapat mensejahterakan masyarakatnya. Perbedaan dalam penelitian ini berfokus pada upaya yang dilakukan para pelaku UMKM di Desa Kajang untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ditinjau pada *maqāsid syarī'ah*.

Ketigabelas, penelitian yang dilakukan oleh Nana Meliana Ning Tias. Universitas Muhammadiyah Mataram pada tahun 2021 dengan judul “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Abian Tubuh (Studi Kasus Di Kelurahan Abian Tubuh Kecamatan Sandubaya Kota Mataram)”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. yang menjadi subyek penelitian adalah Informan yaitu Kelurahan Abian Tubuh, pelaku industry UMKM Tahu, Masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa UMKM yang berada di Kecamatan Sandubaya Kota Mataram Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Abian Tubuh, di dapatkan beberapa peran yaitu antara lain terciptanya lapangan pekerjaan untuk masyarakat, mengurangi angka kemiskinan dan menambah devisa atau kekayaan negara. Dari peran di atas diketahui bahwa dengan adanya UMKM khususnya dalam Usaha Tahu dapat membantu masyarakat sekitar untuk meningkatkan kesejahteraan yang ada di desa Abian Tubuh ini. Hanya saja masih banyak pengusaha tahu di daerah ini yang belum

²⁷ Mailizar, ‘Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Alue Sungai Pinang Kabupaten Aceh Barat Daya)’ (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022).

memiliki ijin beroperasi sehingga perlu di tindak lanjuti oleh pemerintah desa setempat maupun Dinas Koperasi.²⁸

Secara umum penelitian ini memiliki persamaan, yaitu melihat bahwa peranan UMKM sebagai kekuatan penunjang untuk mensejahterakan masyarakat yang dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakatnya, dan secara khusus berbeda karena pada penelitian ini mengkaji kesejahteraan masyarakat dalam tinjauan *maqāṣid syarī'ah*.

Keempatbelas, penelitian yang dilakukan oleh Sri Nurmayanti. Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2021 dengan judul “Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Rumah Makan Bonena)”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat dekriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM di Makassar sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat dan mengubah pendapatan masyarakat sekitar dengan adanya usaha kuliner yang dulunya masyarakat tidak mempunyai pekerjaan sehingga dengan adanya usaha kuliner ini masyarakat yang berpendidikan rendah dapat pekerjaan sehingga dapat meningkatkan dan membantu masyarakat dengan mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Peran UMKM usaha kuliner tidak hanya menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat juga meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat. Usaha mikro berperan penting untuk membangun perekonomian Negara terkhususnya terhadap ekonomi masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari terlebih masa yang akan mendatang. Dalam hal ini peran usaha mikro sangat besar terhadap kegiatan ekonomi masyarakat.²⁹

²⁸ Nana Meliana Ning Tias, ‘Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Abian Tubuh (Studi Kasus Di Kelurahan Abian Tubuh Kecamatan Sandubaya Kota Mataram)’ (Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021).

²⁹ Sri Nurmayanti, ‘Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Rumah Makan Bonena)’ (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021).

Penelitian ini sama sama melibatkan UMKM sebagai alat analisis dan peranan UMKM sebagai salah satu pengaruh pada kesejahteraan masyarakat dengan dapat terciptanya lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan. Perbedaan secara khusus pada penelitian ini yaitu mengkaji fokus penelitian menurut *maqāṣid syarī'ah* untuk memberikan *masalah* yang terdiri dari pemeliharaan lima kebutuhan dasar yaitu *hifz al-din*, *hifz al-nafs*, *hifz al-'aql*, *hifz al-nasl*, dan *hifz al-mal*.

Kelimabelas, penelitian yang dilakukan oleh Achmad Biqouli Alfin. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada tahun 2021 dengan judul “Peranan UMKM Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Jalan Sawo, Kelurahan Magetan, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan”. Dalam penyusunan skripsi penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*), penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa masyarakat merintis UMKM di Jalan Sawo Kelurahan Selosari Kabupaten Magetan pada dekade 1960 dimana ekonomi Bangsa Indonesia sedang terpuruk, hal tersebut turut mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat di Jalan Sawo Magetan dimana tingkat kesejahteraan belum tercapai secara merata. Pada perkembangannya, peran serta dampak UMKM mampu untuk memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan di luar kebutuhan sehari-hari guna mencapai kesejahteraan berdasarkan aspek pendapatan, aspek perumahan dan pemukiman, aspek pendidikan serta aspek kesehatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat di Jalan Sawo Kelurahan Selosari Kabupaten Magetan berada pada kondisi kehidupan yang sejahtera dimana kondisi tersebut setingkat di atas kehidupan prasejahtera.³⁰

³⁰ Achmad Biqouli Alfin, ‘Peranan UMKM Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Jalan Sawo, Kelurahan Magetan, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan.’ (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021).

Secara umum penelitian ini memiliki persamaan, yaitu melihat bahwa peranan UMKM sebagai kekuatan penunjang untuk mensejahterakan masyarakat yang dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakatnya, dan secara khusus berbeda karena pada penelitian ini mengkaji kesejahteraan masyarakat dalam tinjauan *maqāṣid syarī'ah*.

Keenambelas, penelitian yang dilakukan oleh Arohma Putri Kaharidoni dan Yulia Anggraini. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada tahun 2022 dengan judul “Analisis Perilaku Konsumsi Penggemar Kpop Di Kalangan Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Ponorogo Angkatan 2018 (Perspektif Maqashid Syariah)”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang merupakan jenis penelitian lapangan (*field researc*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa, perilaku konsumsi mahasiswi penggemar Kpop Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2018 di IAIN Ponorogo perspektif *maqashid syariah* yaitu barang Kpop bukan termasuk kebutuhan *dharuriyat*, *hajiyyat*, dan *tahsiniyat* karena bukan merupakan segala sesuatu yang harus ada demi kelangsungan hidup dan juga bukan merupakan barang yang disyariatkan oleh agama Islam. Dan juga sudah melakukan perbuatan untuk memelihara lima tujuan dasar *maqashid syariah*, yang meliputi: agama (*al-dien*), jiwa (*nafs*), keturunan (*nas*), dan harta (*al-maal*). Kecuali dalam memelihara keturunan. Dari konsep *maqashid syariah* berdampak negatif karena merasa puas akan dunia merupakan perilaku yang menyimpang dari syariat Islam (*maslahah*).³¹

Perbedaan yang cukup jelas pada fokus penelitiannya yaitu dalam perilaku konsumsi penggemar Kpop, sedangkan penelitian ini berfokus pada upaya yang dilakukan para pelaku UMKM untuk dapat meningkatkan kesejahteraan. Kedua penelitian ini sama-sama mengkaji

³¹ Arohma Putri Kaharidoni and Yulia Anggraini, ‘Analisis Perilaku Konsumsi Penggemar Kpop Di Kalangan Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Ponorogo Angkatan 2018 (Perspektif Maqashid Syariah)’, *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, Vol. 2 No. (2022).

fokus penelitian *maqāṣid syarī'ah* menurut Imam Syatibi untuk memberikan *maslahah*.

Ketujuhbelas, penelitian yang dilakukan oleh Nurul Alfiatus Sholikhah, Shelma Azima Azam, Dindha Ayu Bestari, Moh. Khoirul Huda, Ratna Yunita. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada tahun 2021 dengan judul “Peran Lembaga Filantropi Untuk Kesejahteraan Masyarakat Global (Studi kasus pada Aksi Cepat Tanggap Madiun)”. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana peran ACT untuk kesejahteraan masyarakat global, karena ACT sampai saat ini masih konsisten dalam aksi kemanusiaan global. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Peran ACT untuk kesejahteraan masyarakat global direalisasikan melalui program-program seperti penyaluran wakaf dan tenaga kemanusiaan, terutama di wilayah terdampak konflik, bahkan memiliki kantor cabang seperti di Palestina.³²

Persamaan dalam penelitian ini adalah dalam konteks kesejahteraan masyarakat. Dan secara khusus berbeda karena pada penelitian ini mengkaji kesejahteraan masyarakat dalam tinjauan *maqāṣid syarī'ah*.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen dimana penulis adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi gabungan, analisis dan bersifat induktif.³³

Alasan penggunaan metode kualitatif karena peneliti menganalisa tingkat kesejahteraan berdasarkan indikator kesejahteraan dan Analisa

³² Nurul Alfiatus Sholikhah and others, ‘Peran Lembaga Filantropi Untuk Kesejahteraan Masyarakat Global (Studi Kasus Pada Aksi Cepat Tanggap Madiun)’, *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster*, Vol. 1 No. (2021).

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 13.

berdasarkan lima pokok *maqāṣid syarī'ah*. Pendekatan kualitatif adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif data, atau kalimat yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.

2. Lokasi/Tempat Penelitian (Penelitian Lapangan)

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.³⁴ Penelitian ini dilakukan di lingkungan Desa Kajang Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena Desa Kajang merupakan salah satu desa di Kecamatan Sawahan yang mempunyai banyak penduduk.

Apabila dilihat dari potensi wilayahnya, UMKM banyak tersebar di sekitar pasar yang mana pasar tersebut merupakan pasar tradisional yang cukup besar. Potensi untuk memiliki usaha di sekitar wilayah ini bisa menjadi potensi pasar yang cukup untuk bersaing selain itu juga dapat membuka lapangan pekerjaan. Banyaknya UMKM di sekitar pasar tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan kreatifitas usaha masyarakat sehingga pendapatan ikut naik. Dengan meningkatnya pendapatan diharapkan kesejahteraan masyarakat juga ikut meningkat dengan terpenuhinya kebutuhan sehari-hari.

3. Data dan Sumber Data

Data penelitian kualitatif merujuk pada material kasar yang dikumpulkan peneliti dari dunia yang sedang diteliti, dan merupakan bagian khusus yang membentuk dasar-dasar dalam analisis.³⁵ Data yang perlu diambil untuk penelitian ini adalah:

- a. Data upaya yang dilakukan UMKM di Desa Kajang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

³⁴ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 52.

³⁵ Emzir Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 64.

- b. Data kesejahteraan pelaku UMKM di Desa Kajang dalam tinjauan *maqāṣid syarī'ah*.
- c. Data kendala pengembangan yang dihadapi UMKM di Desa Kajang dalam mensejahterakan masyarakat.

Sumber data utama atau primer dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh melalui wawancara kepala desa dan juga para pelaku UMKM di Desa Kajang. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan berbagai informasi yaitu diantaranya:

- a. Kepala Desa Kajang yaitu Setyo Mardiono
- b. Ketua PKK yaitu Andris Setyaningsih
- c. Pelaku UMKM Desa Kajang yaitu Aning Rahayuni, Pujiati, Sri Utami, Arif.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan cara bertatap muka secara langsung dengan para pelaku UMKM di Desa Kajang Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun.

5. Teknik Pengolahan Data

Setelah data diperoleh, peneliti dalam mengelolah datanya menggunakan beberapa metode:

- a. Reduksi data dengan cara merangkum, memilih pokok-pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, meringkas, pengkodeaan berlangsung selama penelitian dilapangan sampai pelaporan penelitian selesai.
- b. Paparan data dengan cara pengambilan tindakan, data yang diperoleh setelah direduksi kemudian dipaparkan secara keseluruhan melainkan dianalisis terlebih dahulu, disusun secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti.

- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan dengan menjawab fokus penelitian, peneliti menyimpulkan hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menginteprestasikan bagaimana strategi pemasaran *word of mouth*.³⁶

6. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis data. Adapaun dalam analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data deskriptif menggambarkan hasil penelitian yang diawali teori yang bersifat umum. Dalam hal ini penulis ingin menguraikan bagaimana hambatan yang terjadi dan cara mengahadapinya agar tetap menadapatkan profit yang sebanyak-banyaknya.

7. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan validitas dan keandalan reabilitas. Untuk menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yakni pemeriksaan didasarkan atas jumlah kriteria tertentu. Adapun tekniknya dalam pengecekan keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu menggunakan teknik triangulasi yaitu meliputi:

- a. Peneliti mengajukan berbagai varian pertanyaan kepada pemilik perusahaan dan karyawan perusahaan.
- b. Peneliti melakukan pengecekan dengan berbagai sumber data yang sudah dikumpulkan.
- c. Peneliti membandingkan data hasil dari pengamatan dengan data yang diperoleh dari wawancara.³⁷

³⁶ Nur Indrianto and Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2009), 147.

³⁷ Sugiyono, *Penelitian Pualitatif Dan D&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 273.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini ada beberapa alur bahasan yang dicantumkan kedalam beberapa bab berikut:

Bab I adalah Pendahuluan, bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum untuk membentuk kontruks berfikir secara umum yang menjelaskan mengapa penelitian ini menarik untuk diteliti, apa yang diteliti, dan untuk apa penelitian dilakukan. Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, studi penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Pada bab II ini berisi kajian teori tentang perananan UMKM dan kesejahteraan menurut tinjauan *maqāṣid syarī'ah*. Bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan untuk menganalisis data yang berhubungan dengan peran UMKM dan kesejahteraan menurut tinjauan *maqāṣid syarī'ah*. Diantaranya pengertian peranan, pengertian UMKM, tujuan UMKM, peran UMKM, kekuatan dan kelemahan UMKM, pengertian kesejahteraan, pengertian *maqāṣid syarī'ah*, tingkatan *maqāṣid syarī'ah*, pokok *maqāṣid syarī'ah*.

Pada bab III ini berisi tentang data-data yang diperoleh peneliti dari lapangan. Bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi letak lokasi penelitian, luas wilayah Desa Kajang, jumlah penduduk Desa Kajang, peranan UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kesejahteraan masyarakat Desa Kajang dalam tinjauan *maqāṣid syarī'ah*, dan kendala pengembangan UMKM dalam mensejahterakan masyarakat.

Dalam bab IV ini menjelaskan tentang perananan yang dilakukan UMKM untuk dapat mensejahterakan masyarakat. Analisisnya meliputi peranan UMKM di Desa Kajang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, analisis kesejahteraan pelaku UMKM di Desa Kajang dalam tinjauan *maqāṣid syarī'ah*, dan kendala pengembangan UMKM dalam mensejahterakan masyarakat.

Pada bab ini V beristi tentang penutup. Dalam bab ini diungkapkan tentang kesimplan yang diperoleh dari hasil penulisan skripsi ini dan akan disampaikan juga saran bagi pihak terkait.



BAB II
KAJIAN TEORI
PERANAN UMKM UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
DALAM TINJAUAN MAQĀSID SYARĪ'AH

A. Peranan UMKM untuk Kesejahteraan

1. Pengertian Peranan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), peranan adalah tindakan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa atau bagian yang dimainkan seseorang dalam suatu peristiwa.¹ Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.²

Ketentuan-ketentuan suatu peran adalah penggambaran normatif mengenai cara-cara melaksanakan fungsi-fungsi untuk fungsi-fungsi mana terdapat posisi-posisi, cara-cara yang umumnya disetujui bersama dalam kelompok mana saja yang mengakui suatu posisi tertentu. Posisi yang dimaksud dalam hal ini adalah posisi sosial individu dalam masyarakat. Posisi sosial adalah suatu penempatan individu dalam suatu kelompok atau masyarakat sehubungan dengan sumbangan-sumbangan yang ditentukan kepada suatu tata hubungan dengan orang lain.³

2. Pengertian UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, perbedaan antara usaha mikro (UMI), usaha kecil (UK), usaha menengah (UM), dan usaha besar (UB) pada umumnya didasarkan pada nilai asset awali (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-

¹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

² Soekanto Soerjono, *Teori Peranan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 243.

³ Zahroh.

rata pertahun, atau jumlah pekerja tetap.⁴ Usaha Mikro merupakan bisnis produktif milik orang perorangan atau badan bisnis perorangan yang memenuhi kriteria bisnis mikro sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 mengenai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Kriteria bisnis mikro merupakan sebagai berikut:⁵

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perseorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang sebagai berikut :
 - 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- b. Usaha Kecil menurut UU No. 9 Tahun 1995 adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang sebagai berikut :
 - 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

⁴ Tulus T. H. Tambunan, *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 22.

⁵ Apip Alansori and Erna Listyaningsih, *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat* (Yogyakarta: ANDI, 2020), 2.

- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-undang sebagai berikut:
 - 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).

Tujuan usaha mikro menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yaitu bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

Badan pusat statistik mengelompokkan besar atau kecilnya suatu industri berdasarkan pada banyaknya jumlah tenaga kerja yang dimiliki. Dalam hal ini sektor industri pengolahan dibagi menjadi empat kelompok industri berdasarkan jumlah tenaga kerja yaitu:

- a. Industri besar, memiliki jumlah tenaga kerja lebih dari 100 orang.
- b. Industri sedang, memiliki jumlah tenaga kerja antara 20-99 orang.

- c. Industri kecil, memiliki jumlah tenaga kerja antara 5-19 orang.
- d. Industri rumah tangga, memiliki jumlah tenaga kerja antara 1-4 orang.⁶

3. Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pasal 3 menyatakan bahwa usaha mikro dan kecil bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Berarti UMKM berperan dalam membangun perekonomian melalui kontribusi terhadap PDB, penciptaan lapangan pekerjaan, dan penyerapan tenaga kerja. Peran UMKM dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi:

- a. UMKM berperan sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi.
- b. UMKM berperan sebagai penyerapan lapangan kerja terbesar.
- c. UMKM berperan sebagai pemeran penting untuk mengembangkan perekonomian lokal serta berperan sebagai pemberdayaan masyarakat.
- d. UMKM berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sumber inovasi dan pencipta pasar baru.
- e. UMKM berperan sebagai pilar perekonomian bangsa dan kontribusi terhadap neraca pembayaran.⁷

4. Kekuatan UMKM

UMKM memiliki beberapa kekuatan potensial yang merupakan andalan yang menjadi basis pengembangan pada masa yang akan datang adalah:

- a. Penyediaan lapangan kerja peran industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja patut diperhitungkan, diperkirakan mampu menyerap sampai dengan 50% tenaga kerja yang tersedia.

⁶ Badan Pusat Statistika 2017.

⁷ Nur Sarfiah, 'UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa', *Jurnal REP*, 4 (2019), 3.

- b. Sumber wirausaha baru, keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru.
 - c. Memiliki segmen usaha pasar yang unik, melaksanakan manajemen sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar.
 - d. Memanfaatkan sumber daya alam sekitar, industri kecil. Sebagian besar memanfaatkan limbah atau hasil dari industri yang lainnya.
 - e. Memiliki potensi untuk berkembang. Berbagai upaya pembinaan yang dilaksanakan menunjukkan hasil yang menggambarkan bahwa industri kecil mampu untuk dikembangkan lebih lanjut dan mampu untuk mengembangkan sektor lain yang terkait.
5. Kelemahan UMKM

Kelemahan, yang sering juga menjadi faktor penghambat dan permasalahan dari UMKM terdiri dari 2 faktor:

- a. Faktor internal, merupakan masalah klasik dari UMKM diantaranya:
 - 1) Masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia.
 - 2) Kendala pemasaran produk sebagian besar pengusaha industri kecil lebih memprioritaskan pada aspek produksi sedangkan fungsi-fungsi pemasaran kurang mampu dalam mengakseskannya, khususnya dalam informasi pasar dan jaringan pasar, sehingga sebagian besar hanya berfungsi sebagai tukang saja.
 - 3) Kendala permodalan usaha sebagian besar industri kecil memanfaatkan modal sendiri dalam jumlah yang relatif kecil.
- b. Faktor eksternal.

Faktor eksternal merupakan masalah yang muncul dari pihak pengembangan usaha Pembina UMKM. Misalnya solusi

yang diberikan tidak tepat sasaran tidak adanya monitoring dan program yang tumpang tindih.⁸

B. Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan dapat diartikan persamaan hidup yang setingkat lebih dari kehidupan. Seseorang akan merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang, tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, ia terlepas dari kemiskinan serta bahaya yang mengancam.⁹

Kesejahteraan adalah salah satu aspek yang cukup penting untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi, dimana kondisi tersebut juga diperlukan untuk meminimalkan terjadinya kecemburuan sosial dalam masyarakat. Maka setiap individu membutuhkan kondisi yang sejahtera, baik sejahtera dalam hal materil dan dalam hal non materil sehingga dapat terciptanya suasana yang harmonis dalam bermasyarakat.¹⁰

Kesejahteraan menurut Faturochman diartikan sebagai perasaan aman, sentosa, makmur, damai, selamat dari segala macam ancaman kemungkaran. Selain itu, sejahtera juga diartikan sebagai falah yaitu kesuksesan, kemuliaan, dan kemenangan dalam hidup.¹¹

Mannan berpendapat bahwa kesejahteraan berkaitan dengan proses produksi. Menurut Mannan prinsip fundamental yang selalu di perhatikan dalam proses produksi adalah kesejahteraan ekonomi, konsep kesejahteraan ekonomi dalam islam terdiri dari bertambahnya pendapatan,

⁸ 'Kajian Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap UMKM Di Kabupaten Buleleng', 2020, 11.

⁹ Meydriansah, 'Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam', *Jurnal Ekonomi*, 2017, 7.

¹⁰ Zahroh.

¹¹ Faturochman, *Psikologi Untuk Kesejahteraan Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), 103.

terpenuhinya kebutuhan yang maksimal dengan usaha minimal dalam hal konsumsi tetapi tetap berpedoman dalam nilai-nilai keislaman.¹²

Menurut Nasikun konsep kesejahteraan dapat dirumuskan sebagai padanan makna dari konsep martabat manusia yang dapat dilihat dari empat indikator yaitu rasa aman (*security*), kesejahteraan (*welfare*), kebebasan (*freedom*) dan jati diri (*identity*). Indikator tersebut merupakan hal yang digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan yang mana terciptanya rasa aman, kesejahteraan, kebebasan, dan jati diri seseorang dalam memenuhi kebutuhannya.¹³

Biro Pusat Statistik Indonesia menerangkan bahwa guna melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga suatu wilayah ada beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuran, antara lain adalah:

1. Tingkat pendapatan keluarga.
2. Tingkat pendidikan keluarga.
3. Tingkat kesehatan keluarga.
4. Kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga.¹⁴

C. *Maqāṣid Syarī'ah*

1. Pengertian *Maqāṣid Syarī'ah*

Maqāṣid Syarī'ah secara etimologi terdiri dari dua kata, yaitu *maqāṣid* dan *syarī'ah*. *Maqāṣid* merupakan bentuk jamak dari *maqshud* berarti kesengajaan atau tujuan. Sedangkan *syarī'ah* berarti jalan menuju air, atau berarti juga jalan menuju ke arah sumber kehidupan. Awalnya *syarī'ah* menunjuk pengertian “*ad-din*” atau agama dalam makna totalitas. Dalam al-Quran *syariah* berarti jalan terang dan nyata untuk keselamatan dan kesuksesan manusia di dunia dan akhirat.¹⁵

¹² Wibowo Sukarno and Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 33.

¹³ Nasikun, *Urbanisasi Dan Kemiskinan Di Dunia Ketiga* (Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 1996), 34.

¹⁴ ‘Badan Pusat Statistika 2000’.

¹⁵ Abd Rahman Dahlan, *Ushul Fiqih* (Jakarta: AMZAH, 2010), 2.

Secara terminologi, *maqāṣid syarī'ah* merupakan tujuan akhir dari syariah yaitu mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.¹⁶ Yusuf Qardhawi menjelaskan bahwa *maqāṣid syarī'ah* adalah tujuan yang menjadi target setiap teks dan hukum partikular untuk direalisasikan dalam kehidupan manusia. Baik berupa perintah, larangan, dan mubah. Untuk individu, keluarga, jama'ah, dan umat.¹⁷

Menurut pernyataan Imam Syatibi dapat dikatakan bahwasannya, kandungan *maqāṣid syarī'ah* atau tujuan hukum ialah kemaslahatan umat manusia. Penekanan *maqāṣid syarī'ah* yang dilakukan Imam Syatibi secara umum betitik tolak dari kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang menunjukkan bahwa hukum Tuhan mengandung kemaslahatan¹⁸ Dalam penggunaan ungkapan *maqāṣid*, Imam Syatibi tidak menjelaskan secara terperinci. Ia menggunakan kata yang berbeda beda namun memiliki makna yang sama, yaitu kemaslahatan atau kesejahteraan manusia. Kata-kata itu antara lain; *maqashid al-syariah*, *al-maqashid al-syar'iyyah*, dan *maqashid min syar'i al-hukm*. Maqashid syari'ah berakhir pada kemaslahatan. Bertujuan untuk tegaknya kemaslahatan sosial, yang harus dipertanggungjawabkan untuk dirinya sendiri dan kepada Allah. Diturunkannya *syarī'ah* untuk dilaksanakan sesuai *maqāṣid* atau tujuannya agar tercipta kehidupan yang adil, kebahagiaan sosial, dan ketenangan bermasyarakat.¹⁹

2. Tingkatan Maqāṣid Syarī'ah

Menurut beberapa ulama *maqāṣid syarī'ah* dibagi menjadi beberapa tingkatan, yaitu:

a. Maslahat Dharuriyah (Primer)

¹⁶ Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Total Media, 2009), 159.

¹⁷ Yusuf Qardlawi, *Fiqh Maqashid Syariah: Moderasi Islam Antara Aliran Tekstual Dan Aliran Liberal* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2007), 17.

¹⁸ Asafri Jaya Bakri, *Konsep Maqashid Syariah Menurut Al-Syatibi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), 64.

¹⁹ Ika Yunia Fauzia and Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam: Perspektif Maqashid Al-Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), 164.

Maksud *dharuriyah* ialah segala sesuatu yang harus ada untuk tegaknya kehidupan manusia baik *diniyyah* maupun *duniawiyah* dalam arti apabila *dharuriyah* itu tidak terwujud cederalah kehidupan manusia di dunia ini dan hilanglah kenikmatan serta wajiblah atasnya azab yang pedih di akhirat nanti.²⁰

b. *Maslahat Hajiyah* (Sekunder)

Maslahat *hajiyat* yaitu segala sesuatu yang dikembalikan kepada kebiasaan yang baik, akhlaq yang baik, perasaan yang sehat, sehingga umat Islam menjadi umat yang disenangi. Kelompok *hajiyat* tidak termasuk kepada suatu yang pokok dalam kehidupan melainkan termasuk kebutuhan yang dapat menghindarkan manusia dan kesulitan hidup. Jika kebutuhan peringkat kedua ini tidak terpenuhi, maka tidak akan mengakibatkan kehancuran dan kemusnahan bagi kehidupan manusia, tetapi akan membawa kesulitan dan kesempitan. Kelompok *hajiyat* ini berkaitan erat dengan masalah *rukhsah* (keringanan) dalam ilmu fiqh.²¹

c. *Maslahat Tahsiniyyah*

Tahsiniyyah adalah kebutuhan yang menunjang peningkatan martabat hidup seseorang dalam masyarakat dan dihadapan Allah SWT dalam batas kewajaran dan kepatutan. Apabila kebutuhan tingkat ketiga ini tidak terpenuhi, maka tidak menimbulkan kemusnahan hidup manusia sebagaimana tidak terpenuhinya kebutuhan *daruriyat* dan tidak akan membuat hidup manusia menjadi sulit sebagaimana tidak terpenuhinya kebutuhan *hajiyat*, akan tetapi kehidupan manusia dipandang tidak layak menurut ukuran akal dan fitrah manusia. Perkara yang terkait dengan

²⁰ Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Falsafah Hukum Islam* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2013), 116.

²¹ Sapiudin Shidiq, *Ushul Fiqh* (Jakarta: Kencana, 2017), 226.

kebutuhan tahsiniyat ini terkait dengan akhlak mulia dan adat yang baik.²²

3. Pokok *Maqāṣid Syarī'ah*

Kebutuhan *dharuriyat* merupakan kebutuhan pokok yang mesti terpenuhi oleh manusia agar mencapai kemaslahatan hidup. Lebih lanjut, Imam Syatibi menegaskan bahwa kemaslahatan diartikannya sebagai segala sesuatu yang menyangkut rezeki manusia, pemenuhan penghidupan manusia, dan perolehan apa-apa yang dituntut kualitas-kualitas emosional dan intelektualnya, dalam pengertian yang mutlak.²³

a. Menjaga Agama (*hifz ad-din*)

Indikator individu dalam memelihara agama adalah dengan cara semaksimal mungkin menjalankan rukun iman dan Islam. Rukun iman dan Islam merupakan dua dasar agama yang akan mendorong manusia memahami hakekat kehidupannya, apabila tidak terpenuhi akan membahayakan kehidupannya dunia dan akhirat. Bentuk ibadah seperti sholat berjamaah, puasa, haji, dan zakat merupakan program Islam dalam mewujudkan lingkungan yang baik, yang di dalamnya disertai dengan apresiasi sosial bagi yang mematuhi norma moral dan hukuman bagi yang melanggarnya.²⁴

b. Menjaga jiwa (*hifz al-nafs*)

Syatibi menegaskan tentang pentingnya pemenuhan penghidupan manusia dalam menjamin kemaslahatan. Penghidupan manusia bergantung pada terpenuhinya sandang, pangan, dan papan. Karena dalam menggapai ridho Allah SWT. dibutuhkan kesehatan fisik yang kuat agar dapat beraktifitas. Tanpa fisik yang kuat seseorang akan kesulitan memenuhi kebutuhan,

²² Ibid.

²³ Abi Ishaq Ibrahim bin Musa Al Syatibi, *Al-Muwafaqat Fi Ushul Al-Ahkam*, 25.

²⁴ Umer Chapra, *Masa Depan Ilmu Ekonomi: Sebuah Tinjauan Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 104.

baik dunia maupun akhirat. Seseorang akan kesulitan dalam beramal sholeh, beribadah dengan baik, dan usaha kebaikan lain tanpa kondisi fisik yang sehat dan terjaga (bahaya kematian). Oleh karena demikian, segala bentuk yang dapat menunjang kesehatan fisik (terhindar dari bahaya kesehatan dan kematian) menjadi mutlak dilakukan seperti terpenuhinya sandang, pangan, dan papan.

c. Menjaga akal (*hifz al-'aql*)

Syariat hadir dalam memberikan perlindungan terhadap hambaNya agar menjaga akalnya. Caranya yaitu dengan mendorong kemampuan manusia untuk berfikir atau meningkatkan intelektualnya. Bahkan menurut Syatibi, hal-hal yang dituntut untuk memenuhi kualitas intelektual merupakan cara mewujudkan kemaslahatan. Karena Allah memuji manusia yang selalu memperbaiki dirinya dengan meningkatkan kualitasnya agar menjadi pribadi yang bertaqwa.

d. Menjaga keturunan (*hifz an-nasl*)

Dalam *al-muwafaqat* karangan Syatibi, menjaga keturunan merupakan bagian dari aspek muamalah (*habl min al-nas*). Perlindungan keturunan oleh syariah memberikan ketegasan bahwa sebagai seorang hamba manusia memiliki hak untuk menikah, memiliki anak, dan membesarkan anak-anak. Keberlanjutan hidup yang baik dalam sebuah keluarga bergantung pada persiapan dan perencanaan seseorang terhadap keluarganya, seperti penanaman nilai-nilai spiritual, fisik dan mental yang kuat melalui pendidikan akhlak, baik di keluarga maupun di lembaga pendidikan.

e. Menjaga harta (*hifz al-mal*)

Harta merupakan amanah Allah SWT. yang akan dipertanggungjawabkan. Bentuk pertanggungjawaban pemeliharannya dengan memperhatikan halal haramnya proses mendapatkan, pengelolaan, dan pengembangannya. Tanpa kontrol

halal haramnya harta dapat menjadi boomerang yang menjerumuskan seseorang dalam kesesatan dunia dan akhirat, seperti peringatan Allah SWT.



BAB III

PERANAN UMKM DI DESA KAJANG UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DALAM TINJAUAN *MAQĀṢID SYARĪ'AH*

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Desa Kajang merupakan dsalah satu desa yang berada di Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun. Secara geografis luas wilayah Desa Kajang yaitu 130 Ha, yang terdiri dari 13 RT dan 3 RW. Jarak dengan ibu kota Kabupaten Madiun kira-kira 16,6 km dan sejauh 6,6 km dengan ibu kota Kecamatan Sawahan. Batas-batas wilayah Desa Kajang adalah sebagai berikut:²⁵

Sebelah Utara : Desa Klumpit
 Sebelah Selatan : Desa Sawahan
 Sebelah Barat : Desa Budug
 Sebelah Timur : Desa Bagi

Desa Kajang didukung oleh struktur organisasi yang strukturnya penting bagi organisasi. Berikut susunan pemerintahan Desa Kajang Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun:

Tabel 3.1

Struktur Pemerintahan Desa Kajang

No	Jabatan	Nama
1.	Kepala Desa	Setyo Mardiono
2.	Sekretaris Desa	Farida Aisiyah, SS
3.	Kaur Perencanaan	Ratih Purnaningtyas, ST
4.	Kaur Keuangan	Asih Sudarmi
5.	Kaur Umum	Samini
6.	Kasi Pemerintahan	Marda Sediya Utama, S. Ak.
7.	Kasi Kesejahteraan	Suminto
8.	Kasi Pelayanan	Wahid Huda Ahsani
9.	Kasun I	Supriyono
10.	Kasun II	Sodiq Cahyono, S. Pd
11.	Kasun III	Suparman

²⁵ Setyo Mardiono, Wawancara, 27 Februari 2023.

Hingga tahun 2022, jumlah penduduk Desa Kajang kurang lebih 1.521 jiwa. Hal tersebut dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.2
Jumlah Penduduk Desa Kajang 2021-2022

Tahun	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
2021	741	747	1488
2022	756	765	1521

Sumber: Data Kantor Desa Kajang

Tabel 3.3
Tingkat Kesejahteraan Berdasarkan Keluarga Desa Kajang 2022

No.	Tingkat Kesejahteraan	Jumlah
1.	Miskin	92
2.	Sedang	100
3.	Kaya	331
	Jumlah	523

Sumber: Data Kantor Desa Kajang

Mata pencaharian masyarakat Desa Kajang sangat beragam di antaranya berwiraswasta, seperti berjualan di pasar, mendirikan toko, dan pengusaha industri kecil (UMKM). Masyarakat yang bekerja sebagai petani jumlahnya juga cukup banyak, ada yang menggarap sawah milik sendiri dan ada juga yang menggarap sawah milik orang lain. Rata-rata lahan tersebut ditanami padi dan tebu. Hasil panen yang mereka dapat biasanya sebagian dikonsumsi sendiri untuk memenuhi kebutuhan pangan dan sebagian dijual.²⁶

Masyarakat yang bekerja pada sektor jasa misalnya sebagai guru, dokter, PNS, dan POLRI jumlahnya sedikit. Selain pekerjaan-pekerjaan tersebut, penduduk Desa Kajang juga banyak yang memilih pekerjaan sebagai buruh seperti buruh bangunan. Penduduk desa Kajang mayoritas memeluk agama Islam dan ada juga yang memeluk agama Katholik.

²⁶ Setyo Mardiono, Wawancara, 27 Februari 2023.

Perbedaan agama tersebut tidak mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat Desa Kajang. Mereka tetap menjunjung tinggi nilai gotong royong tanpa peduli adanya perbedaan tersebut.²⁷

B. Peranan UMKM di Desa Kajang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

UMKM di Desa Kajang Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun berjumlah kira-kira 215 yang terbagi dari beberapa kelompok usaha sebagai berikut:

Tabel 3.3
Jumlah UMKM berdasarkan klaster usaha di Desa Kajang

No.	Nama Bidang Usaha	Jumlah
1.	Kuliner	113
2.	Toko Kelontong	45
3.	Jasa	27
4.	Kerajinan	3
5.	Pedagang	21
6.	Lainnya	6
Jumlah		215

Sumber: Data UMKM Desa Kajang

Peran penting UMKM secara umum dapat dilihat dari perkembangan yang signifikan dan UMKM sebagai penyumbang PDB terbesar di Indonesia. Sehingga pemberdayaan UMKM merupakan sesuatu yang sangat penting dalam upaya mensejahterakan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian.²⁸ Peran UMKM dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebagai berikut:

1. UMKM berperan sebagai pencipta lapangan kerja terbesar

Berdasarkan wawancara dari Setyo Mardiono selaku Kepala Desa Kajang:

“Menurut saya, UMKM itu sebagai penyerap lapangan pekerjaan. Banyak masyarakat yang awalnya pengangguran

²⁷ Andris Setyaningsih, Wawancara, 8 Maret 2023.

²⁸ Setyo Mardiono, Wawancara, 27 Februari 2023.

atau hanya sebagai buruh tani kemudian membuka usaha untuk menambah pendapatan mereka. UMKM juga menjadi tempat untuk masyarakat yang mempunyai keahlian khusus dibidangnya kemudian mereka mengasahnya dan dapat membuka usaha.”²⁹

Masyarakat Desa Kajang yang pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani yang hanya mengharapkan pendapatan dari hasil taninya yang kadang belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan adanya UMKM di Desa Kajang dapat membantu mendapatkan tambahan penghasilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Adanya UMKM di Desa Kajang dapat mempermudah mereka mendapatkan penghasilan yang jelas. Terlebih lagi karena faktor usia dan pendidikan yang masih tergolong rendah yang tidak memungkinkan mereka untuk diterima atau bekerja ditempat lain yang tentunya memerlukan kemampuan khusus. Pada setiap tahunnya pemerintah Desa Kajang mengadakan seminar/*workshop* bagi pelaku UMKM, hal itu dilakukan guna menambah kemampuan atau keahlian para pelaku UMKM tersebut.³⁰

Adanya UMKM ini dapat membantu atau menjadi peluang bagi masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Masyarakat yang biasanya mencari pekerjaan merantau ketempat lain sekarang dapat membuka usaha sendiri. Akses lapangan pekerjaan seperti usaha kuliner yang melibatkan dua orang masyarakat yang memiliki keahlian khusus di bidang tersebut. Lalu dua orang yang terlibat pada toko agen sebagai sopir untuk mengantarkan pesanan konsumen. Berdasarkan wawancara Aning Rahayuni selaku pemilik usaha toko agen sebagai berikut:

“Gaji yang diperoleh disini sama rata dengan gaji karyawan yang lain dan setiap tahun-ketahun tidak mengalami kenaikan maupun penurunan gaji. Kadang kalau lagi ramai ya ada bonusnya. Kalau pengurangan karyawan terjadi di tahun

²⁹ Setyo Mardiono, *Wawancara*, 27 Februari 2023.

³⁰ Andris Setyaningsih, *Wawancara*, 8 Maret 2023.

sebelumnya, banyak yang keluar karena mau buka usaha sendiri”³¹

2. UMKM berperan sebagai pemeran penting untuk mengembangkan perekonomian lokal serta berperan sebagai pemberdayaan masyarakat.

Kesejahteraan merupakan cita-cita sosial yang tidak hanya untuk dimiliki namun juga untuk diusahakan. Kesejahteraan merupakan suatu hal yang bersifat subjektif, sehingga setiap individu memiliki pedoman, tujuan dan cara hidup yang berbeda yang akan memberikan nilai yang berbeda tentang faktor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan. Dikatakan sejahtera jika semua kebutuhan primer dan sekunder bisa terpenuhi secara keseluruhan baik dari segi sandang, pangan maupun papan.³² Berdasarkan wawancara oleh Arif:

“UMKM itu bisa dibilang sebagai pengembang perekonomian lokal. Karena menurut saya, membangun usaha itu dimulai dari tingkatan yang rendah dulu seperti di tingkatan lokal lalu dengan seiringnya waktu bisa berkembang luas dan dengan berkembangnya usaha tersebut bisa meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pemberdayaan masyarakat itu ya seperti pelatihan usaha, dengan cara tersebut kemudian masyarakat bisa membuka usaha sendiri.”³³

3. UMKM berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sumber inovasi, dan pencipta pasar baru.

Sebagaimana wawancara dari Andris Setyaningsih:

“UMKM di Desa Kajang ini sangat membantu masyarakat dalam pertumbuhan ekonomi mereka. Adanya fasilitas dari pemerintah seperti *workshop*, membuat mereka mengasah kemampuan yang dimiliki untuk meningkatkan sumber daya manusia. Dengan meningkatnya SDM tersebut diharapkan pertumbuhan ekonomi masyarakat di Desa Kajang juga ikut meningkat.”³⁴

Dari penjelasan di atas dapat digambarkan dalam UMKM yang terdapat di Desa Kajang banyak pihak yang terkait dalam menjalankan

³¹ Aning Rahayuni, Wawancara, 27 Februari 2023.

³² Pujiati, Wawancara, 28 Februari 2023.

³³ Arif, Wawancara, 28 Februari 2023.

³⁴ Andris Setyaningsih, Wawancara, 8 Maret 2023.

usaha, seperti pemilik usaha kuliner yang membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang memiliki keahlian khusus untuk membantu dan ikut bekerja pada usaha kuliner tersebut, masyarakat yang bekerja sebagai supir mobil pada toko agen, dan masyarakat yang bekerja menjaga dan membantu pada toko.³⁵

Berdasarkan paparan data di atas, dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan UMKM di Desa Kajang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan membantu mendapatkan tambahan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

C. Kesejahteraan Pelaku UMKM di Desa Kajang

Kesejahteraan dapat diukur dengan beberapa indikator sebagai berikut:

1. Pendapatan

Pendapatan merupakan hal terpenting dalam menentukan setiap kesejahteraan masyarakat. Rata-rata pendapatan dalam satu bulan para pelaku UMKM berkisar antara Rp. 2.000.000 – Rp. 6.000.000.

Berdasarkan hasil wawancara dari Aning Rahayuni:

“Perbulannya untuk pendapatan bersih bisa sampai Rp. 6.000.000, kadang juga lebih. Tergantung dari banyak tidaknya barang yang terjual. Dari pendapatan tersebut itu juga masih dikurangi beberapa pengeluaran, kayak bayar listrik dan air. Kalau untuk gaji sopir biasanya Rp. 700.000 setiap bulannya itu sudah menjadi penghasilan tetap mereka. Alhamdulillah bisa untuk memenuhi kebutuhan mereka.”³⁶

2. Perumahan Pemukiman

Perumahan dan pemukiman kebutuhan dasar manusia yang merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dari Sri Utami:

“Untuk tempat tinggal saya masih ikut dengan orang tua, dengan rumah yang sederhana. Yang penting rumah itu layak huni dan

³⁵ Aning Rahayuni, *Wawancara*, 27 Februari 2023.

³⁶ Aning Rahayuni, *Wawancara*, 27 Februari 2023.

nyaman untuk beristirahat. Meskipun tidak terlalu mewah, alhamdulillah saya dan keluarga dapat hidup dengan aman dan nyaman di rumah ini. Dari hasil usaha saya, saya pelan-pelan mengumpulkan uang untuk membangun rumah dan juga dibantu dengan penghasilan suami.”³⁷

3. Pendidikan

Pendidikan sangat penting bagi masyarakat. Dengan adanya pendidikan yang lebih tinggi dapat menjadikan masyarakat untuk bekerja lebih mudah dan mendapatkan penghasilan yang lebih mudah dibandingkan dengan masyarakat yang bekerja tanpa pendidikan yang tinggi. Seperti yang diungkapkan oleh Pujiati:

“Saya hanya lulusan SMA. Setelah lulus saya membantu orangtua di sawah kemudian mencoba mencari kerja. Pernah ikut kerja orang, ikut bantu di toko. Karna emang hanya lulusan SMA, saya nggak berharap banyak. Saya juga pernah jadi buruh pabrik selama setahun trus saya keluar dan membuka usaha sendiri dengan modal yang masih sedikit. Adanya UMKM disini bisa menambah pendapatan saya dan saya bisa membiayai pendidikan anak saya”³⁸

4. Tingkat Kesehatan

Kesehatan merupakan indikator kesejahteraan penduduk sekaligus indikator keberhasilan program pembangunan. Kesehatan akan terasa bila semua kebutuhan nutrisi telah terpenuhi. Seseorang yang merasa sehat akan mampu melakukan aktivitas dengan nyaman dan produktif. Seperti hasil wawancara Arif:

“Kesehatan itu penting, dengan kondisi yang sehat kita bisa melakukan semua aktivitas dengan nyaman dan produktif. Kalau kita sakit kita nggak bisa bekerja, penghasilan yang didapatkan juga berkurang. Pemerintah desa juga sudah memfasilitasi puskesmas, jadi kalau ada yang sakit langsung dibawa ke puskesmas aja nggak usah jauh jauh ke rumah sakit.”³⁹

Maqāṣid Syarī'ah dimaksudkan untuk mencapai kemaslahatan manusia. Kesejahteraan masyarakat Desa Kajang dalam perspektif *maqāṣid syarī'ah* bisa dijelaskan sebagaimana uraian berikut:

³⁷ Sri Utami, *Wawancara*, 28 Februari 2023.

³⁸ Pujiati, *Wawancara*, 28 Februari 2023.

³⁹ Arif, *Wawancara*, 28 Februari 2023.

1. Menjaga Agama (*hifz ad-din*)

Agama berperan sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Keberadaan agama berpengaruh besar pada cara hidup masyarakat yang mana nilai-nilai dalam agama harus diyakini dan dimaknai. Sehingga dalam rangka menjaga nilai-nilai agama tersebut perlu adanya Pendidikan ilmu agama agar tetap terjaga kualitas pengetahuan ilmu agama masyarakat.

Penjagaan agama ditengah pelaku UMKM di Desa Kajang menjadi sesuatu yang perlu untuk ditingkatkan. Dalam hal menambah ilmu agama menjadi yang utama dalam menjaga agama. Seperti hasil wawancara dari Pujiati:

“Kalau untuk masalah menjaga agama Allah SWT. sudah memerintahkan umatnya untuk mengerjakan sholat, berpuasa, dan membayar zakat. Sebagai umat muslim saya tidak lupa untuk melakukan sholat 5 waktu sehari semalam tapi lebih sering mengerjakan sholat dirumah daripada sholat berjamaah di musholla atau masjid.”⁴⁰

Mendekatkan diri kepada Allah SWT. dengan melaksanakan sholat, tersebut bergantung pada pemahaman pelaku UMKM tentang sebuah kewajiban dan kebutuhan. Kesibukan akan aktivitas yang dilakukan pelaku UMKM tidak menjadikan mereka melupakan sebuah kewajiban. Tegaknya perintah sholat bergantung dari masing-masing pelaku UMKM.

Selain sholat, pelaku UMKM juga melaksanakan puasa seperti umat muslim lainnya. Tidak hanya puasa wajib yang dilakukan saat bulan *Ramadhan*, puasa *sunnah* juga tidak lupa untuk dilaksanakan meskipun tidak semua pelaku UMKM melakukannya. Itu semua tergantung dari diri masing-masing. Tidak kalah pentingnya yaitu mengeluarkan zakat. Kewajiban mengeluarkan zakat menjadi salah satu yang perlu ditunaikan dalam Islam baik berupa zakat fitrah maupun zakat mal. Sebagaimana peran zakat untuk menyucikan diri

⁴⁰ Pujiati, Wawancara, 28 Februari 2023.

maupun harta. Perintah zakat mengandung nilai sosial antara seseorang dengan orang lain. Sehingga perintah zakat tidak hanya sebagai ritual keagamaan saja namun juga mewujudkan kepedulian antar sesama muslim. Seperti yang diungkapkan oleh Arif:

“Sebagai umat muslim saya tidak lupa untuk menunaikan zakat fitrah di bulan *Ramadhan*. Mengeluarkan sedikit harta kita untuk diberikan kepada orang-orang yang lebih membutuhkan dan berhak untuk menerimanya. Biasanya saya juga berbagi makanan untuk jum’at berkah, walaupun sedikit tapi insyaallah bisa bermanfaat bagi orang lain.”⁴¹

2. Menjaga jiwa (*hifz al-nafs*)

Dalam menjaga jiwa pada umumnya orang akan memperhatikan terpenuhinya sandang, pangan, maupun papan. Sandang merupakan kebutuhan yang paling dasar untuk kelangsungan hidup. Begitu pula dengan papan, memiliki rumah atau tempat tinggal yang sederhana sudah cukup asalkan memiliki kenyamanan. Kebutuhan yang paling penting bagi mereka dalam menjaga jiwa yaitu dengan memperhatikan kebutuhan pangan. Dengan begitu keluarga dapat melangsungkan proses kehidupan. Diakui oleh Sri Utami bahwa kondisi untuk memenuhi kebutuhan tercukupi:

“Alhamdulillah rumah cukup sederhana yang penting saya dan keluarga merasa aman dan nyaman tinggal disini. Untuk kebutuhan pangan juga alhamdulillah bisa tercukupi setiap harinya, anak juga bisa minum susu. Untuk pakaian kadang masih tergoda untuk membeli, kalau ada model terbaru dan ada sedikit rezeki ya beli. Kadang juga masih membeli barang-barang yang sekiranya belum dibutuhkan tapi dibeli juga.”⁴²

Menjaga jiwa harus dibarengi dengan kesederhanaan hidup. Terpenuhinya kondisi tersebut juga disampaikan oleh Arif:

“Dalam hal mencukupi kebutuhan pangan alhamdulillah setiap harinya bisa tercukupi. Makan juga tiga kali sehari dengan lauk yang cukup. Rumah alhamdulillah juga udah milik sendiri, cukup sederhana yang penting keluarga nyaman. Kalau ada rezeki lebih

⁴¹ Arif, Wawancara, 28 Februari 2023.

⁴² Sri Utami, Wawancara, 28 Februari 2023.

insyaallah bisa buat renovasi rumah biar keluarga tambah nyaman. Yang terpenting itu punya harta yang berkah meskipun tidak banyak.”⁴³

3. Menjaga akal (*hifz al-‘aql*)

Kualitas akal menjadikan manusia lebih mulia. Akal sebagai pembeda antara manusia dengan makhluk lain. Dengan akal manusia akan dengan mudah melakukan hal apapun. Dalam prakteknya akal dibagi menjadi dua kategori umum yaitu akal sehat dan akal licik. Akal licik seperti mencuri, berjudi, dan bermaksiat. Sedangkan akal sehat itu dengan tidak melakukan hal-hal tersebut. Seperti yang diungkapkan Setyo Mardiono:

“Banyak hal-hal positif disekitar kita seperti mengikuti ceramah, khataman *Al-Qur’an*, atau bisa juga dengan kerja bakti. Setiap menjelang bulan *Ramadhan* atau bulan-bulan mulia lainnya pihak desa selalu rutin mengadakan ceramah. Selain untuk menambah ilmu agama masyarakat juga dilakukan untuk memberikan hal-hal positif kepada masyarakat. Masyarakat bisa saling silaturahmi dengan yang lainnya.”⁴⁴

Ditekankan lebih lanjut oleh Arif tentang peran lingkungan dalam membentuk akal manusia. Dalam menjaga akal di Desa Kajang ini harus kuat iman. Hal ini disebabkan karena keadaan lingkungan yang tidak kondusif dari praktek menyimpang yang dilakukan sebagian masyarakat. Maraknya aktifitas judi mendorong dengan mudah masyarakat-masyarakat yang memiliki iman lemah untuk ikut terjerumus dalam hal yang demikian.

“Disini masih banyak masyarakat yang sabung ayam, mereka memiliki kelompok tersendiri kalau nggak kuat iman pasti terbawa arus. Selain itu masih banyak juga yang mengonsumsi miras. Bukan hanya orang dewasa saja tapi kadang anak-anak remaja juga ikut mengonsumsi. Kalau tidak kuat iman bisa ikut saja terpengaruh oleh lingkungan.”⁴⁵

4. Menjaga keturunan (*hifz an-nasl*)

⁴³ Arif, Wawancara, 28 Februari 2023.

⁴⁴ Setyo Mardiono, Wawancara, 27 Februari 2023.

⁴⁵ Arif, Wawancara, 28 Februari 2023.

Masa depan kehidupan yang baik bergantung kualitas generasinya. Anak menjadi bagian yang harus dipertanggungjawabkan atas keberlangsungan hidup baik pada keluarga maupun bangsa. Menciptakan generasi yang berkualitas bisa dimulai dari menanamkan nilai-nilai seperti akhlak, memperhatikan Kesehatan baik jasmani maupun rohani, serta mendidiknya baik dilingkungan formal maupun non formal. Menjaga keturunan menjadi tugas bagi setiap orang tua. Seperti yang di sampaikan Pujiati:

“Anak saya ada dua, yang pertama kelas tiga MI dan yang kedua kelas TK B. Saya mendaftarkan anak pertama ke MI agar selain mendapatkan ilmu umum dia juga mendapatkan ilmu agama. Sorenya kedua anak saya TPA, di TPA mereka tidak hanya belajar mengaji tapi juga menghafal surat-surat pendek, praktek sholat serta diajarkan menghafal doa-doa. Alhamdulillah kalau dirumah bisa dipraktekkan.”⁴⁶

Perhatian orang tua dalam menjaga anak tidak hanya pada Pendidikan formal saja. Keinginan untuk memberikan nilai dasar agama yang sudah tertanam dalam benak keluarga seperti mengantar ke TPA atau dengan mengajarnya membaca Al-Qur'an. Cara tersebut dimaksudkan agar generasi menjadi sholeh dan sholeha dimasa yang akan datang. Selain itu, dari sisi kesehatan anak-anak terbantu dengan fasilitas kesehatan pemerintah seperti posyandu, bulan timbang, dan pojok gizi sehingga para orang tua tidak memiliki kekhawatiran serius tentang kesehatan anak.⁴⁷

5. Menjaga harta (*hifz al-mal*)

Ditematkannya harta pada point terakhir dalam *maqāṣid syarī'ah* tidak bermaksud untuk menkerdilkan peranan harta dalam proses mencapai kesejahteraan. Dapat dikatakan bahwa untuk mencapai kesempurnaan dari beberapa aspek dalam *maqāṣid syarī'ah* yang bergantung pada harta yang dimiliki.

⁴⁶ Pujiati, Wawancara, 28 Februari 2023.

⁴⁷ Aning Rahayuni, Wawancara, 27 Februari 2023.

Dalam menjaga harta sebagai umat islam bergantung pada kemampuan dalam mengendalikan kebutuhan dengan cara berhemat. Banyak perbuatan positif yang dapat menjaga harta agar tetap mendapatkan berkah dari Allah SWT. Seperti yang di ungkapkan oleh Arif:

“Alhamdulillah dengan penghasilan yang menurut saya cukup, saya bisa menyisihkan sedikit harta saya untuk bersedekah. Kemarin juga menyisihkan buat wakaf tanah. Setiap rezeki yang saya dapatkan saya gunakan untuk kebutuhan rumah dan pendidikan anak-anak. Dari kecil sudah diajarkan untuk berhemat dan tidak berfoya-foya atas apa yang sudah dimiliki.”⁴⁸

Pentingnya menjaga harta juga dengan memperhatikan penggunaannya. Selain untuk kebutuhan sehari-hari penghasilan yang didapatkan juga digunakan untuk perbaikan toilet dan tempat ibadah yang ada disekitar pasar. Selain itu, para pelaku UMKM dalam menjaga hartanya dengan menghindari modal haram. Seperti hasil wawancara dari Pujiati:

“Sekarang banyak orang yang menawarkan modal usaha dengan bunga yang rendah. Apalagi usaha yang ada di area pasar seperti saya ini banyak orang yang menawarkan modal usaha tersebut. Sudah beberapa kali ada orang datang tapi saya tolak. Awalnya mereka memang menjanjikan bunga yang rendah agar kita para pelaku UMKM tergiur. Banyak juga dari mereka yang tergiur dan kemudian di akhir malah memberatkan mereka sendiri.”⁴⁹

Jika dilihat dari beberapa indikator kesejahteraan masyarakat yang telah dipaparkan diatas, menunjukkan bahwa keberadaan UMKM di Desa Kajang berperan terhadap masyarakat sekitar dilihat masyarakat yang memperoleh pekerjaan dan penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sehari-hari baik berupa peningkatan kebutuhan pokok setiap harinya maupun memenuhi pengeluaran-pengeluaran seperti kesehatan dan pendidikan anak-anaknya. Dengan adanya UMKM di Desa Kajang tersebut masyarakat mempunyai penghasilan yang juga dapat

⁴⁸ Arif, Wawancara, 28 Februari 2023.

⁴⁹ Pujiati, Wawancara, 28 Februari 2023.

disimpan untuk tabungan masa depan. Jika kebutuhan tersebut dapat terpenuhi maka kehidupan manusia dapat dikatakan telah mencapai kemakmuran. Oleh karena itu kemakmuran merupakan situasi bagi manusia dimana sebagian besar kebutuhannya dapat tercukupi.

D. Kendala Pengembangan yang Dihadapi UMKM di Desa Kajang Dalam Mensejahterakan Masyarakat

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, UMKM mempunyai peran yang cukup penting yaitu dengan menciptakan lapangan pekerjaan dan mendorong perekonomian serta mengatasi berbagai masalah-masalah perekonomian seperti pengangguran dan kemiskinan.⁵⁰ Terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh UMKM diantaranya:

1. Faktor Internal UMKM

a. Modal

Modal merupakan bagian penting dalam setiap usaha yang digunakan dalam menjalankan dan mengembangkan suatu usaha. Kurangnya modal lebih banyak dialami oleh para pelaku usaha kecil karena merupakan usaha perorangan yang hanya mengandalkan modal dari sisi pemilik usaha yang terbatas. Kesulitan yang dialami pelaku UMKM dalam memperoleh pinjaman dari perbankan dikarenakan persoalan administratif.

Berdasarkan wawancara Sri Utami:

“Kalau bicara mengenai kendala yang paling utama ya modal. Mau melakukan transaksi pinjaman di perbankan katanya persyaratan yang diajukan itu rumit dan prosesnya juga lama. Awal usaha saya hanya bermodal sedikit sekali yang penting usahanya laku dan bisa diterima masyarakat. Syukur-syukur bisa buat mencukupi kebutuhan sehari-hari”⁵¹

b. SDM yang terbatas

⁵⁰ Setyo Mardiono, *Wawancara*, 27 Februari 2023.

⁵¹ Sri Utami, *Wawancara*, 28 Februari 2023.

UMKM terkadang merupakan suatu usaha turun temurun dari keluarga. Keterbatasan tersebut dapat ditinjau dari pendidikan formal maupun pengetahuan serta keterampilan yang akan mempengaruhi pengelolaan usaha. Seperti hasil wawancara dari Aning Rahayuni:

“Saya hanya tamatan SMA, sedikit-sedikit tau tentang cara mengelola usaha. Dari kecil sudah ikut menjaga toko dan sampai sekarang yang mengelola juga saya. Orangtua juga masih ikut mengelola tapi sepenuhnya sudah ditanggungkan ke saya. Dari pengalaman tersebut akhirnya saya bisa mengembangkan usaha keluarga yang awal mulanya hanya toko kelontong sekarang sudah menjadi toko agen yang memiliki banyak konsumen.”

c. Jaringan Usaha

Jaringan usaha yang terbatas dan kemampuan memahami kondisi pasar yang sangat rendah menjadi sebuah kendala yang sering dialami oleh UMKM. Dampak dari kualitas barang dan jumlah penduduk yang terbatas akan mempengaruhi jaringan usaha untuk memasarkan barang yang dihasilkan. Berdasarkan wawancara oleh Arif:

“Keadaan pasar sekarang tidak menentu, kadang ramai kadang juga malah sepi. Apalagi kalau bahan baku susah didapatkan kita sebagai pelaku usaha harus pintar memutar otak dengan tetap memperhatikan rasa tanpa harus mengurangi kualitas bahan. Kalau untuk pemasarannya masyarakat sudah banyak yang mengenal produk saya.”

Strategi pemasaran yang kurang strategis dapat menghambat jalannya suatu usaha akan tetapi banyak cara yang dilakukan agar masyarakat mengenal usaha tersebut seperti penyampaian dari mulut ke mulut.⁵²

2. Faktor Eksternal UMKM

a. Terbatasnya Sarana dan Prasarana

⁵² Andris Setyaningsih, *Wawancara*, 8 Maret 2023.

Kurangnya informasi terkait kemajuan pengetahuan dan teknologi menyebabkan sarana dan prasarana tidak dapat berkembang dengan baik. Tempat yang layak menjadi suatu bentuk dukungan atas kemajuan usaha. Pemerintah Desa Kajang telah memberikan tempat bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya.⁵³ Berdasarkan wawancara dari Pujiati:

“Saya berjualan di area sekitar pasar tepatnya dipinggir jalan seperti ini. Sebenarnya banyak kios-kios kosong yang disewakan, tapi untuk biaya sewa masih cukup mahal bagi saya. Dari pemerintah desa juga menyediakan tempat bagi pelaku UMKM yang belum memiliki kios tetap. Bagi saya daripada menyewa kios yang mahal lebih baik berjualan dipinggir jalan tetapi produk yang dihasilkan bisa diunggulkan.”⁵⁴

b. Iklim Usaha

Produk yang telah masuk di pasar akan bersaing dengan produk-produk lainnya. Persaingan pasar tersebut merupakan hal yang wajar, namun kadang juga terdapat persaingan yang kurang sehat antar pelaku UMKM. Seperti hasil wawancara dari Arif:

“Persaingan pasar disini cukup banyak, alhamdulillah antar pesaing tidak saling menjatuhkan. Masing-masing juga sudah punya pelanggan tetap tinggal bagaimana upaya kita dalam mempertahankan para konsumen. Biasanya mengambil hati para konsumen dengan tetap ramah, murah senyum dan menawarkan produk-produk kita agar tetap diminati. Kadang saya juga memberikan bonus sedikit.”⁵⁵

Berdasarkan paparan data di atas, dapat disimpulkan bahwa kendala pengembangan yang dihadapi UMKM di Desa Kajang dalam mensejahterakan masyarakat terbagi menjadi internal dan eksternal. Kendala internal yang banyak dihadapi oleh UMKM yaitu permodalan, sumber daya manusia (SDM), dan jaringan usaha. Sedangkan kendala eksternal yaitu terbatasnya sarana dan prasarana dan kendala iklim usaha.

⁵³ Setyo Mardiono, *Wawancara*, 27 Februari 2023.

⁵⁴ Pujiati, *Wawancara*, 28 Februari 2023.

⁵⁵ Arif, *Wawancara*, 28 Februari 2023.

BAB IV

ANALISIS PERANAN UMKM UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DALAM TINJAUAN *MAQĀṢID SYARĪ'AH*

A. Analisis Peranan UMKM di Desa Kajang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menurut data dari Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah pada Maret 2021, UMKM yang ada di seluruh Indonesia telah berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebanyak 61,07%.¹ Dari data tersebut bisa dikatakan bahwa UMKM sangat membantu perekonomian Indonesia dan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adanya UMKM bisa menjadikan manfaat bagi masyarakat sekitar maupun pemerintah. Pemerintah harus bisa meyakinkan masyarakat untuk membuka UMKM agar perekonomian meningkat dan tingkat kesejahteraan masyarakat akan semakin tinggi.

Begitu pula di Desa Kajang sejumlah UMKM yang ada dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut didukung dengan adanya peningkatan jumlah UMKM di Desa Kajang. Warga Desa Kajang yang mayoritas pekerjaannya adalah petani, bahkan hanya menjadi buruh tani yang hanya mengandalkan pendapatan dari hasil panen yang terkadang tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, hal ini dengan adanya UMKM di Desa Kajang setidaknya bisa menambah penghasilan setiap hari.

Berdasarkan pengelompokkan kriteria UMKM menurut Badan Pusat Statistika berdasarkan jumlah tenaga kerja, UMKM di Desa Kajang ini masuk ke dalam kriteria usaha mikro atau industri rumah tangga yang memiliki jumlah tenaga kerja antara satu sampai empat orang.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan terhadap peran UMKM dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebagai berikut:

¹ 'Kementrian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah', 2021.

1. UMKM berperan sebagai pembuka lapangan kerja terbesar.

Peran sektor UMKM di Indonesia dalam bentuk kontribusi output terhadap pembentukan atau pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) cukup besar, dan hal ini tentunya akan diikuti dengan kontribusi penciptaan lapangan kerja baru. Karena biasanya sektor UMKM bersifat padat karya atau banyak menyerap tenaga kerja.²

Dari data yang telah diambil peneliti, menunjukkan bahwa sektor UMKM mengalami peningkatan yang cukup besar, terbukanya lima lapangan pekerjaan yang telah merekrut lima masyarakat untuk bekerja di usaha tersebut. Kondisi seperti ini harus selalu di upayakan guna mengingat bahwa akan semakin susah dalam penciptaan lapangan pekerjaan.

2. UMKM berperan sebagai pemeran penting untuk mengembangkan perekonomian lokal serta berperan sebagai pemberdayaan masyarakat.

Konsep pemberdayaan yang dilakukan bertujuan pada pemberdayaan bidang ekonomi dan bidang sosial, dengan maksud kelompok sasaran dapat mengelola usahanya, kemudian memasarkan dan membentuk siklus pemasaran yang relatif stabil dan agar kelompok sasaran dapat menjalankan fungsi sosialnya kembali sesuai dengan peran dan tugas sosialnya.³

Berdasarkan hasil wawancara dari informan mendapatkan jawaban bahwa UMKM di Desa Kajang merupakan suatu usaha yang dalam pengembangannya berada ditingkat lokal. Pada konsep pemberdayaan yang dilakukan bertujuan untuk memungkinkan suatu masyarakat bertahan untuk mengembangkan diri dan mencapai kemajuan. Apabila masyarakat memiliki kemampuan yang tinggi, maka hal tersebut merupakan bagian dari ketahanan ekonomi

² T. Tulus, 'Prospek UKM Indonesia Di Dalam Era Perdagangan Bebas Dan Globalisasi Ekonomi Dunia', *Makalah Disajikan Dalam Kongres ISEI Ke. XV*, 2003.

³ Bachtiar Rukminto, 'Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Program Pengembangan Labsite Pemerdayaan Masyarakat', *Jurnal UNAIR*, 2008, 7.

3. UMKM berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sumber inovasi, dan pencipta pasar baru.

Pengembangan SDM berkualitas adalah proses kontekstual, sehingga pengembangan SDM melalui upaya pendidikan bukanlah sebatas menyiapkan manusia yang menguasai pengetahuan dan keterampilan yang cocok dengan dunia kerja pada saat ini, melainkan juga manusia yang mampu, mau, dan siap belajar sepanjang hayat.⁴

Dalam prakteknya kualitas sumber daya manusia di Desa Kajang, para pelaku UMKM mau untuk terus menambah ilmu dan juga mengasah kemampuannya dengan mengikuti *workshop* atau pelatihan yang menjadi upaya untuk meningkatkan kualitas SDM. Dengan meningkatnya kualitas SDM maka diharapkan banyak muncul inovasi baru dan juga dapat membuka pasar baru.

Bapak Setyo Mardiono selaku Kepala Desa Kajang juga mengakui bahwa peranan UMKM di Desa Kajang menjadi sangat penting karena merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam mengembangkan UMKM harus dilakukan dengan terencana dan berkelanjutan serta terus menumbuhkan kemampuan berwirausaha yang lebih baik lagi sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah Desa Kajang juga melihat bahwa UMKM sangat berpengaruh bagi masyarakat, khususnya masyarakat menengah kebawah. Hal itu juga disampaikan salah satu pemilik UMKM Aning Rahayuni dengan adanya UMKM di Desa Kajang sangat membantu masyarakat sekitar, para pelaku UMKM dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang memiliki keahlian khusus. Oleh karena itu, jika dilihat dari kenaikan UMKM di Desa Kajang menjadi bukti bahwa UMKM dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pemerintah desa turut mendukung dan mendampingi kegiatan ekonomi di Desa Kajang yang dapat meningkatkan potensi usaha serta

⁴ Suryana Kartadinata, 'Pendidikan Dan Pengembangan SDM Bermutu Memasuki Abad XXI', 1997, 7.

membuka peluang bagi masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi di Desa Kajang guna meningkatkan kesejahteraan. Para pelaku UMKM membentuk sebuah wadah bagi pelaku UMKM maupun masyarakat lain untuk ikut menjaga dan mengelola keberlangsungan UMKM, wadah tersebut dimaksudkan menjadi sarana gotong royong sesama pelaku UMKM. Adanya UMKM di Desa Kajang ini juga dimanfaatkan sebagai peluang berwirausaha dengan menjalankan bisnis yang berpotensi di wilayah tersebut. Hal tersebut membuktikan kesungguhan upaya para pelaku UMKM dalam meningkatkan pendapatan untuk mencapai kesejahteraan.

Kesejahteraan masyarakat ialah titik ukur bagi suatu masyarakat yang telah berada pada keadaan lebih sejahtera daripada sebelumnya. Kesejahteraan berarti dapat memenuhi kebutuhan pokok atau sandang, pangan, dan papan tanpa adanya kesusahan.⁵ Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti, UMKM memiliki peranan yang penting dalam mewujudkan perekonomian masyarakat seperti UMKM di Desa Kajang yang jumlahnya terus bertambah setiap tahunnya. Hal ini membuktikan bahwa UMKM dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat dibuktikan dengan terbukanya lapangan pekerjaan yang luas, sehingga pendapatan yang diterima juga semakin tinggi.

Hasil analisa dari data mengenai peranan UMKM di Desa Kajang Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun dengan tujuan peningkatan kesejahteraan dapat disimpulkan berlangsung dengan baik, sebab dengan tidak adanya masyarakat yang berada pada kondisi kehidupan prasejahtera, meskipun pada keberlangsungannya terjadi pasang surut pendapatan. Peranan UMKM di Desa Kajang ini sangat membantu perekonomian masyarakat baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta, potensi usaha, maupun jumlah usahanya.

⁵ Kadeni and Ninik Srijani, 'Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat', *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, Vol. 8 No. 2 (2020).

B. Analisis Kesejahteraan Pelaku UMKM di Desa Kajang

Tingkat kesejahteraan merupakan konsep yang digunakan untuk menyatakan kualitas hidup suatu masyarakat atau individu di suatu wilayah pada satu kurun tertentu. Konsep kesejahteraan yang dimiliki bersifat relatif, tergantung bagaimana masing-masing individu tersebut.⁶

Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari berbagai indikator. Dari tolok ukur indikator tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendapatan

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti terhadap para pelaku UMKM mendapatkan penghasilan berkisar antara Rp. 2.000.000 – Rp. 6.000.000 setiap bulannya, dengan pendapatan rata-rata dalam satu bulan dengan pendapatan tersebut cukup membantu dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat yang ada di Desa Kajang sesuai dengan hidup yang berdasarkan masyarakat perdesaan.

Bagi masyarakat yang ikut bekerja di tempat lain yang bukan usahanya sendiri seperti sopir pada toko agen mendapatkan penghasilan rata-rata Rp. 750.000 per bulannya. Adanya UMKM di Desa Kajang berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat yang di dapat tersebut sudah mencukupi kebutuhan sehari-hari. Dari hasil wawancara beberapa informan, UMKM di Desa Kajang membawa peran yang penting dalam peningkatan pendapatan masyarakat.

2. Perumahan Pemukiman

Manusia membutuhkan rumah disamping sebagai tempat tinggal untuk berteduh atau berlindung juga sebagai tempat berkumpul keluarga. Secara umum kualitas tempat tinggal menunjukkan tingkat

⁶ Sri Sugianti, 'Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Mensejahterakan Karyawan Di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat' (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019) <www.journal.uta45jakarta.ac.id>.

kesejahteraan suatu rumah tangga, dimana kualitas tersebut ditentukan oleh fisik rumah tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, UMKM dapat membantu masyarakat dalam membangun dan merenovasi rumah. Rumah yang dimiliki pelaku UMKM sudah memenuhi rumah layak huni. Hal tersebut mengindikasikan adanya peningkatan perekonomian yang berdampak positif terhadap kebutuhan perumahan.

3. Pendidikan

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, yaitu pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.⁷

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti, masyarakat Desa Kajang mayoritas berpendidikan rendah, dengan Pendidikan rendah masyarakat sangat membutuhkan pekerjaan sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Di Desa Kajang masih sulit untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, mayoritas mencari pekerjaan dengan merantau ke kota atau provinsi lain untuk mendapatkan penghasilan. Dengan adanya UMKM di Desa Kajang dapat mendorong pendapatan masyarakat yang lebih meningkat, selain itu dapat memicu perekonomian masyarakat dan juga membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat dan memberikan peluang kerja kepada masyarakat, secara tidak langsung sangat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Diakui bahwa dengan adanya UMKM di Desa Kajang dapat menambah pendapatan sehingga masyarakat bisa membiayai pendidikan anak-anaknya.

⁷ Diana Putri Sasmita, 'Peranan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Sektor Pangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Siung Mas UD. Al-Amien Gurah)', 2021, 56.

4. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator dari kesejahteraan dimana ketika ada seorang masyarakat yang sakit sulit untuk mencapai kesejahteraan dirinya sendiri, sehingga masyarakat harus mencapai pembangunan atau berbagai bentuk kesehatan yang harus terpenuhinya. Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan dapat dilihat mampu atau tidaknya masyarakat untuk menjalankan kesehatan dan mampu membiayai pengobatan.⁸

Kesadaran akan Kesehatan juga telah dirasakan oleh pelaku UMKM di Desa Kajang. Adanya UMKM sangat membantu masyarakat mencukupi kesehatan keluarga dan terwujudnya kesehatan masyarakat. Jika mereka sakit maka susah untuk memperjuangkan kesejahteraan dirinya dan keluarga.

Maqāṣid Syarī'ah terdiri dari dua kata, *maqashid* dan *syariah*. Kata *maqashid* merupakan bentuk jama' dari *maqashad* yang berarti maksud dan tujuan, sedangkan *syariah* mempunyai pengertian hukum-hukum Allah yang ditetapkan untuk manusia agar dipedomani untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat. Maka demikian *maqāṣid syarī'ah* berarti kandungan nilai yang menjadi tujuan persyariatan hukum. Maka dengan demikian, *maqāṣid syarī'ah* berarti tujuan-tujuan yang hendak dicapai dari suatu penetapan hukum.⁹ Inti dari *maqāṣid syarī'ah* ialah mendatangkan kemaslahatan dan menolak ke *mudharatan*.

Lebih lanjut penekanan dari *maqāṣid syarī'ah* yang dilakukan Imam Syatibi secara menyeluruh senantiasa mengacu pada kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang dalam hal ini menandakan bahwa hukum acuan tersebut mengandung nilai kesejahteraan yang terjamin, karena pada dasarnya Al-Qur'an adalah kalamullah yang sudah jelas keabsahannya.

⁸ Sesi Enjel, 'Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus: Agen Kelapa Sawit Di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji)' (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), 82.

⁹ Anto Hendrie, *Pengantar Ekonomika Mikro Islam* (Yogyakarta: Ekonisia, 2003).

Selanjutnya, beberapa ulama' membagi kemaslahatan menjadi beberapa bagian:

1. *Dharuriyyah*

Konsep *dharuriyyah* sepadan dengan konsep primer dalam tingkatan kebutuhan manusia. Islam sangat memperhatikan kebutuhan *dharuriyyah* untuk mewujudkan dan juga memeliharanya. Adapun *dharuriyyah* artinya sesuatu yang semestinya harus ada untuk menegakkan kemaslahatan, baik agama dan dunia. Dari sudut pandang *dharuriyyah* dalam hal muamalah adalah memelihara keturunan dan harta, termasuk juga memelihara jiwa dan akal.¹⁰ *Dharuriyyah* menjadi yang paling penting dan wajib dijaga dengan pemeliharaan lima aspek diantaranya:

a. Menjaga agama

Manusia membutuhkan agama secara mutlak. Agama menempati urutan pertama, sebab keseluruhan ajaran syari'at mengarahkan manusia untuk berbuat sesuai dengan kehendakNya dan keridhaan-Nya. Allah berfirman dalam al-Qur'an surat At-Taubah ayat 41 yang berbunyi :

أَنْفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالًا وَجَاهِدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ٤١

Artinya: “Berangkatlah kamu baik dalam keadaan merasa ringan maupun berat, dan berjihadlah kamu dengan harta dan dirimu di jalan Allah. Yang demikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui”.¹¹

Dari hasil wawancara yang didapatkan peneliti, menjelaskan bahwa dalam prakteknya pelaku UMKM dalam menjaga agama dimulai dari adanya anjuran untuk menyembah Allah SWT. Pelaku UMKM menyadari akan pentingnya sholat sebagai bentuk penjagaan terhadap agama. Sholat merupakan suatu bentuk

¹⁰ Kuat Ismanto, *Asuransi Perspektif Maqashid Asy-Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016) 128-129.

¹¹ Al-Qur'an, 9:41.

kewajiban setiap muslim dengan tidak mengabaikannya dalam kondisi apapun. Rutinitas pelaku UMKM juga diakui tidak menjadi alasan untuk mengabaikan sholat. Namun, pelaksanaan sholat yang dilakukan oleh pelaku UMKM masih bersifat individu dan sangat jarang dilakukan secara berjamaah.

Disamping pelaksanaan sholat, pelaku UMKM juga memahami tiga poin penting dalam usaha menjaga agama yaitu puasa, zakat dan haji. Perintah menjalankan puasa dilaksanakan seperti umumnya yang dilakukan masyarakat muslim yaitu puasa wajib bulan Ramadhan. Selain puasa wajib bulan Ramadhan sebagian pelaku UMKM juga melaksanakan puasa sunnah. Untuk kewajiban zakat fitrah, pelaku UMKM mengaku rutin menunaikannya tiap tahun. Kewajiban ini tidak hanya dilakukan untuk diri pribadi melainkan kepala keluarga memiliki kewajiban atas zakat keluarganya. Penyerahan dilakukan kepada amil zakat yang bertugas mengumpulkan zakat di masjid raya Desa Kajang. Sedangkan menjaga agama melalui pelaksanaan ibadah haji, pelaku UMKM tidak hanya mengupayakan untuk diri sendiri melainkan keluarga sebagai tanggung jawab Bersama dengan tetap memperhatikan kemampuan ekonomi.

b. Menjaga jiwa

Jauhar Ahmad Al-Musri menjelaskan bahwasanya hak pertama dan terpenting yang mendapat perhatian Islam adalah hak untuk hidup, yaitu hak untuk bersuci dan yang tidak dapat dirusak martabatnya. Itu membuat jiwa terpenuhi dalam hal pemenuhan kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal.¹² Kesehatan dan fasilitas umum lainnya. Dalam Al-Qur'an Allah SWT. mengingatkan pentingnya mengontrol setiap konsumsi.

﴿يٰۤاَيُّهَا اٰدَمُ خُذْوَا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ۝۳۱﴾

¹² Ahmad Al-Mursi Husain Jauhar, *Maqashid Syari'ah* (Jakarta: AMZAH, 2009), 92.

Artinya: “Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan”.¹³

Wawancara terhadap beberapa informan menghasilkan jawaban bahwa dalam menjaga jiwa pada umumnya dapat memenuhi kebutuhan hidup, seperti kebutuhan akan makanan, rumah, pakaian, dan lain-lain. Namun, bagian terpenting dari menjaga jiwa adalah memastikan bahwa keluarga terpenuhi akan kebutuhan hidupnya, dengan begitu barulah bisa menjalankan proses kehidupan dengan beribadah kepada Allah dan berusaha berikhtiar di jalan Allah.

c. Menjaga akal

Adanya akal merupakan karunia terbesar dari Allah SWT. bagi manusia. Akal menjadi pembeda antara manusia dengan makhluk lain. Allah memuji manusia yang menggunakan akalnyanya dalam melihat ciptaanNya dan akan mendorongnya menjadi pribadi yang bertaqwa.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ آنشُرُوا فَآنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ١١

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.¹⁴

Melalui akal, manusia akan memiliki dorongan menjadi manusia baik. Menjaga akal dapat dilakukan dengan menghindari konsumsi yang bisa merusak akal. Oleh karena itu, menghindari setiap

¹³ Al-Qur'an, 7:31.

¹⁴ Al-Qur'an, 58:11.

konsumsi yang dapat membahayakan akal merupakan bagian terpenting dalam proses kehidupan manusia. Bahkan dikatakan oleh Ahmad Al-Musri Husain Jauhar, hanya dengan akal manusia akan mampu merealisasikan segala bentuk kemaslahatan yang tertuang dalam kebutuhan dharuriyah.¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa informan menghasilkan jawaban bahwa dalam menjaga akal dengan memperkuat ilmu agama. Usaha tersebut seperti mendengar ceramah secara langsung, via televisi, maupun via youtube. Selain itu juga dengan mendengarkan shalawat atau membaca buku, sehingga ilmu yang diharapkan dapat membantu masyarakat menjalani kehidupan yang layak dan menghindari segala sesuatu yang merusak akal.

d. Menjaga keturunan

Dalam *al-muwafaqat* karangan Imam Syatibi, perlindungan keturunan dan harta merupakan bagian dari aspek muamalah. Pentingnya menjaga keturunan telah diatur dalam Islam mulai dari tata cara memilih pasangan hidup, cara mendidik anak, sampai pada tata cara pembagian warisan.¹⁶ Kualitas keturunan bergantung pada manajemen keluarga terhadap masa depan anaknya. Manajemen tersebut seperti perencanaannya pada penanaman nilai spiritual, fisik, serta mental yang kuat melalui pendidikan keluarga atau pendidikan formal.¹⁷ Keluarga berkewajiban menjamin kesejahteraan dan pemberdayaan untuk masa depan anaknya. Pentingnya perhatian keluarga terhadap anak-anaknya di ingatkan dalam sebuah ayat:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْأَجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

¹⁵ Ahmad Al-Mursi Husain Jauhar, *Maqashid Syari'ah* (Jakarta: AMZAH, 2009), 94.

¹⁶ Abi Ishaq Ibrahim bin Musa Al Syatibi, *Al-Muwafaqat Fi Ushul Al-Ahkam*, 8.

¹⁷ M. Umer Chapra, *The Islamic Vision of Defelopment in the Light of Maqasid Al-Shari'ah* (The International Institute of Islamic Thought), 2008, 42-45.

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa informan menghasilkan beberapa jawaban bahwa penjagaan keturunan pelaku UMKM dipraktekan dengan cara memperhatikan pendidikan anak sejak usia dini hingga dewasa. Seperti mengantarkannya ke TPA untuk belajar Al-Qur'an atau mengajarnya langsung melalui bimbingan keluarga. Perhatian pelaku UMKM pada pendidikan anak dimaksudkannya agar kondisi keturunan jauh lebih baik dari yang dialami oleh pelaku UMKM. Sedangkan untuk kesehatan fisik anak, para pelaku UMKM mengakui mampu untuk menjaga kesehatan anaknya dengan memanfaatkan fasilitas penunjang kesehatan yang telah disediakan oleh pemerintah desa.

e. Menjaga harta

Segala sesuatu yang bermanfaat yang dimiliki manusia dengan nilai tertentu adalah harta. Harta merupakan Amanah dari Allah SWT. cara mendapatkan dan pengelolaannya akan dipertanggungjawabkan. Dalam proses mencari harta, Islam menegaskan cara-cara yang dilakukan untuk mendapatkannya harus berdasarkan syariah yaitu dengan bekerja dan atau system waris, dan menjauhi cara yang dilarang oleh Islam.¹⁹ Harta merupakan titipan dari Allah SWT. yang perlu kita belanjakan sesuai tuntunanNya. Sedekah berguna untuk menyucikan dan juga mencerdaskan kehidupan masyarakat.²⁰

¹⁸ Al-Qur'an, 66:6.

¹⁹ Ahmad Al-Mursi Husain Jauhar, *Maqashid Syari'ah* (Jakarta: AMZAH, 2009), 168.

²⁰ Muhammad Solikhin, *Mukjizat Dan Misteri Lima Rukun Islam: Menjawab Tantangan Zaman* (Yogyakarta: Mutiara Media, 2008), 171.

Islam mengajarkan bahwa harta merupakan kebahagiaan dunia yang dianugerahkan oleh Allah SWT. untuk hambaNya. Keberadaannya sangat dianjurkan guna kelancaran hidup manusia. Namun diingatkan dalam Islam bahwa harta bukanlah tujuan utama dari kehidupan manusia. Keberadaannya digunakan sebagai penunjang kebutuhan dunia dan akhirat. Seperti firman Allah SWT.:

وَابْتَغِ فِيمَا ءَاتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ٧٧

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”.²¹

Peneliti mendapatkan jawaban di lapangan yang menjelaskan bahwa pelaku UMKM di Desa Kajang dalam menjaga hartanya dengan cara memanfaatkan pendapatan untuk bersedekah atau wakaf tanah. Kepemilikan harta tidak semata-mata disimpan dalam bentuk aset, namun yang paling penting kepemilikan harta mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup. Penjagaan harta juga diwujudkan pelaku UMKM dalam membangun dan memperbaiki toilet umum dan tempat ibadah.

Selain itu penjagaan harta para pelaku UMKM juga memperhatikan kehalalannya demi mendapatkan keberkahan dengan cara memperhatikan kehalalan modal usaha. Maraknya modal usaha dengan bunga yang rendah membuat pelaku UMKM berhati-hati agar tidak terjerumus. Perhatian terhadap modal usaha menjadi penting untuk dipertahankan. Selain karena untuk

²¹ Al-Qur'an, 28:77.

mendapatkan keberkahan, kesadaran ini secara langsung dijadikan sebagai langkah untuk pencegahan praktek perjudian yang marak terjadi.

Apabila kelima hal di atas tersebut dapat terwujud, maka akan tercapai suatu kehidupan yang mulia dan sejahtera di dunia juga akhirat, atau dalam ekonomi islam biasa disebut dikenal dengan *falah*. Tercukupinya kebutuhan masyarakat akan memberikan dampak yang disebut dengan *masalah*, karena kelima hal tersebut merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh masing-masing individu dalam masyarakat.²²

2. *Hajiyyah*

Hajiyyah disepadankan dengan kebutuhan sekunder dalam tingkatan kebutuhan. Kebutuhan *hajiyyah* tidak *seesensial* *dharuriyah* melainkan hanya menghindarkan manusia dari kesulitan dalam kehidupannya. Adapun *hajiyyah* artinya sesuatu yang sangat diperlukan untuk menghilangkan kesulitan yang dapat membawa kepada hilangnya sesuatu yang dibutuhkan, tetapi tidak sampai merusak kemaslahatan umum. *Hajiyyah* ini berlaku baik, pada berbagai macam ibadah, adat kebiasaan, *mu'amalah* dan *jinayah*.²³

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari peneliti, pada praktek ibadah pelaku UMKM seperti sholat jama' dan qashar bagi yang sedang berpergian. Dalam bidang adat misalnya, seperti dibolehkannya berburu binatang untuk menikmati makanan yang tentunya halal. Lalu dalam bidang *mu'amalah* melaksanakan transaksi jual beli sesuai dengan ajaran agama Islam. *Hajiyyah* juga dimaknai dengan keadaan dimana jika suatu kebutuhan dapat terpenuhi, maka akan bisa menambah value kehidupan manusia. Hal tersebut bisa

²² Ika Yunia Fauzia and Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam: Perspektif Maqashid Al-Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), 66-67.

²³ Kuat Ismanto, *Asuransi Perspektif Maqashid Asy-Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016) 130.

menambah efesiensi, efektivitas, dan *value added* (nilai tambah) bagi aktivitas manusia.²⁴

3. *Tahsiniyyah*

Tahsiniyyah adalah kebutuhan yang menunjang peningkatan martabat hidup seseorang dalam masyarakat dan dihadapan Allah SWT. dalam batas kewajaran dan kepatutan. Apabila kebutuhan tingkat ketiga ini tidak terpenuhi, maka tidak menimbulkan kemusnahan hidup manusia sebagaimana tidak terpenuhinya kebutuhan *dharuriyyah* dan tidak akan membuat hidup manusia menjadi sulit sebagaimana tidak terpenuhinya kebutuhan *hajiyyah*, akan tetapi kehidupan manusia dipandang tidak layak menurut ukuran akal dan fitrah manusia. Perkara yang terkait dengan kebutuhan *tahsiniyyah* ini terkait dengan akhlak mulia dan adat yang baik.²⁵

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan, dalam masalah ibadah seperti menghilangkan najis, melakukan berbagai macam cara dalam bersuci maupun dalam adat kebiasaan seperti adab makan dan minum. Begitu juga dalam hal mu'amalah seperti larangan mengambil keuntungan yang berlebihan dalam jual beli.

Hasil analisa dari data mengenai kesejahteraan pelaku UMKM di Desa Kajang Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun berdasarkan indikator kesejahteraan masyarakat seperti aspek pendapatan, aspek perumahan pemukiman, aspek pendidikan, dan aspek kesehatan menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Desa Kajang Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun berada pada kondisi kehidupan yang sejahtera. Selain itu kesejahteraan masyarakat yang ditinjau dari *maqāṣid syarī'ah* melalui tiga tingkatan yaitu *dharuriyyah*, *hajiyyah*, dan *tahsiniyyah* menunjukkan bahwa ketiga tingkatan tersebut telah terpenuhi.

²⁴ Ika Yunia Fauzia and Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam: Perspektif Maqashid Al-Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014) 68.

²⁵ Sapiudin Shidiq, *Ushul Fiqh* (Jakarta: Kencana, 2017), 226.

C. Analisis Kendala Pengembangan yang Dihadapi UMKM di Desa Kajang Dalam Mensejahterakan Masyarakat

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam menjalankan usahanya biasanya menghadapi permasalahan yang berkaitan dengan hampir keseluruhan sumberdaya baik masalah bahan baku, keuangan, pemasaran, tenaga kerja, teknologi dan terlebih lagi aspek manajemennya.²⁶ Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, mendapatkan jawaban dari beberapa informan bahwa kendala pengembangan yang dihadapi pelaku UMKM di Desa Kajang meliputi:

1. Faktor Internal

a. Modal

Modal adalah faktor terpenting dalam membuka usaha. Karena UMKM merupakan usaha rumahan yang mengandalkan modal sendiri, maka dalam permodalan ini memerlukan bantuan dari pemerintah.²⁷ Mayoritas pelaku UMKM di Desa Kajang menggunakan modal sendiri dalam menjalankan usahanya. Kurangnya permodalan tersebut karena pada umumnya UMKM merupakan usaha perorangan yang mengandalkan pada modal dari si pemilik yang sangat terbatas. Sedangkan modal pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya sulit diperoleh, karena persyaratan secara administratif dan teknis yang diminta oleh bank tidak dapat dipenuhi.

b. SDM yang terbatas

Sumber daya manusia adalah aspek terpenting dalam melakukan usaha.²⁸ Keterbatasan SDM para pelaku UMKM baik dari segi pendidikan formal maupun pengetahuan dan

²⁶ Suyadi, Syahdanur, and Susie Suryani, 'Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Bengkalis-Riau', *Jurnal Ekonomi Kiat*, Vol. 29 No (2018), 6.

²⁷ Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, and Ainul Hayat, 'Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal Dan Potensi Internal (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha "Emping Jagung" Di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing, Kota Malang)', *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1 No. (2013), 1292.

²⁸ Anggraeni, Hardjanto, and Hayat.

keterampilannya sangat berpengaruh terhadap manajemen pengelolaan usahanya, sehingga usaha tersebut sulit untuk berkembang dengan optimal. Sebagian besar usaha tumbuh secara tradisional dan merupakan usaha keluarga yang turun temurun.

c. Jaringan Usaha

Lemahnya jaringan dan kemampuan penetrasi pasar. Sebagian besar UMKM merupakan unit usaha keluarga yang mempunyai jaringan usaha yang sangat terbatas dan kemampuan penetrasi pasar yang rendah, oleh karena produk yang dihasilkan jumlahnya sangat terbatas dan mempunyai kualitas yang kurang kompetitif. Berbeda dengan usaha besar yang telah mempunyai jaringan yang sudah solid dan mapan serta didukung dengan teknologi yang dapat menjangkau pasar internasional.²⁹ Diakui oleh pelaku UMKM bahwa kualitas barang dan jumlah penduduk yang terbatas bisa mempengaruhi jaringan usaha untuk memasarkan barang yang dihasilkan.

2. Faktor Eksternal

a. Terbatasnya Sarana dan Prasarana

Terbatasnya Sarana dan Prasarana Usaha Kurangnya informasi yang berhubungan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, menyebabkan sarana dan prasarana yang mereka miliki juga tidak cepat berkembang dan kurang mendukung kemajuan usahanya sebagaimana yang diharapkan.³⁰ Sarana dan prasarana merupakan penunjang dari pengembangan UMKM, pada UMKM di Desa Kajang masih banyak yang terkendala dengan tempat pemasaran usaha mereka.

b. Iklim Usaha

²⁹ Sakur, 'Kajian Faktor-Faktor Yang Mendukung Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah: Studi Kasus Di Kota Surakarta', *Spirit Publik*, Vol. 7 No. (2011), 92.

³⁰ Wiwiek Rabiatal Adawiyah, 'Faktor Penghambat Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM): Studi Di Kabupaten Banyumas', *Journal & Proceeding Feb Unsoed*, Vol. 1 No. (2011), 10.

Kebijaksanaan Pemerintah untuk menumbuhkembangkan UMKM belum sepenuhnya sempurna, meskipun dari tahun ke tahun terus disempurnakan, namun dirasakan belum sepenuhnya kondusif.³¹ Hasil wawancara dari beberapa informan mengakui bahwa banyaknya persaingan yang kurang sehat antar pelaku UMKM, namun banyak diantara mereka yang mengambil hati konsumen sebagai cara untuk mempertahankan usaha.

Hasil Analisa dari data mengenai kendala pengembangan UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kajang Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun bahwa kendala tersebut terbagi menjadi dua faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Pada faktor internal, kendala tersebut meliputi modal, SDM yang terbatas, serta jaringan usaha. Sedangkan pada faktor eksternal meliputi kendala terbatasnya sarana dan prasarana serta iklim usaha.

³¹ Wiwiek Rabiatal Adawiyah, 'Faktor Penghambat Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM): Studi Di Kabupaten Banyumas', *Journal & Proceeding Feb Unsoed*, Vol. 1 No. (2011), 9.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, yang telah dipaparkan pada halaman-halaman sebelumnya tentang peranan UMKM di Desa Kajang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam tinjauan *maqāsid syarī'ah* dapat disimpulkan:

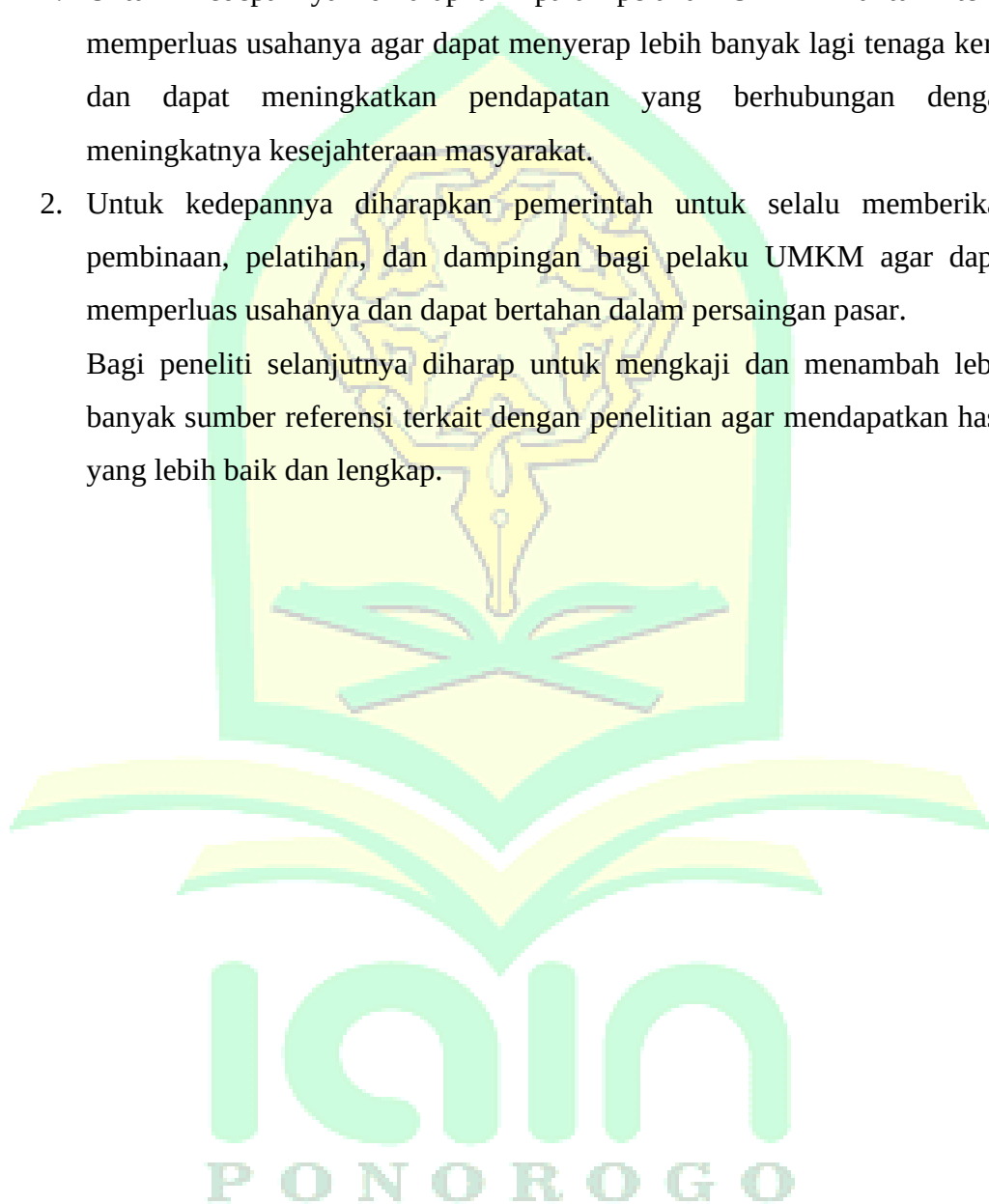
1. UMKM di Desa Kajang memiliki peran yang sangat penting bagi masyarakat yang mampu membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat yang mulanya masyarakat tidak mempunyai pekerjaan sehingga dengan adanya UMKM masyarakat tidak lagi keluar mencari kerja di daerah lain. Selain itu dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat dengan meningkatnya pendapatan sehingga dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.
2. Kesejahteraan dapat dilihat dengan empat indikator yaitu pendapatan, perumahan pemukiman, pendidikan, dan kesehatan. Masyarakat Desa Kajang telah memenuhi keempat indikator yaitu pendapatan, perumahan pemukiman, pendidikan, dan kesehatan. Pada analisis *maqāsid syarī'ah* masyarakat Desa Kajang telah memenuhi tiga tingkatan yaitu *dharuriyyah*, *hajiyyah*, dan *tahsiniyyah*. Dan dalam pokok *maqāsid syarī'ah* yang dibagi menjadi lima meliputi menjaga agama (*hifz al-din*), menjaga jiwa (*hifz al-nafs*), menjaga akal (*hifz al-'aql*), menjaga keturunan (*hifz al-nasl*), dan menjaga harta (*hifz al-mal*).
3. Kendala UMKM di Desa Kajang Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat diantaranya adalah faktor dari internal yaitu modal, SDM yang terbatas, dan jaringan usaha. Sedangkan faktor eksternal yaitu terbatasnya sarana prasarana dan iklim usaha.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk kedepannya diharapkan para pelaku UMKM untuk terus memperluas usahanya agar dapat menyerap lebih banyak lagi tenaga kerja dan dapat meningkatkan pendapatan yang berhubungan dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat.
2. Untuk kedepannya diharapkan pemerintah untuk selalu memberikan pembinaan, pelatihan, dan dampingan bagi pelaku UMKM agar dapat memperluas usahanya dan dapat bertahan dalam persaingan pasar.

Bagi peneliti selanjutnya diharap untuk mengkaji dan menambah lebih banyak sumber referensi terkait dengan penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan lengkap.



DAFTAR PUSTAKA

Daftar Al-Qur'an:

Al-Qur'an, 16:97

Al-Qur'an, 28:77

Al-Qur'an, 58:11

Al-Qur'an, 66:6

Al-Qur'an, 7:31

Al-Qur'an, 9:41

Daftar Buku:

Alansori, Apip, and Erna Listyaningsih, *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat* (Yogyakarta: ANDI, 2020)

Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi, *Falsafah Hukum Islam* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2013)

Bakri, Asafri Jaya, *Konsep Maqashid Syariah Menurut Al-Syatibi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996)

Chapra, M. Umer, *The Islamic Vision of Defelopment in the Light of Maqasid Al-Shari'ah (The International Institute of Islamic Thought)*, 2008

Chapra, Umer, *Masa Depan Ilmu Ekonomi: Sebuah Tinjauan Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001)

Dahlan, Abd Rahman, *Ushul Fiqih* (Jakarta: AMZAH, 2010)

Darmadi, Hamid, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011)

Emzir, Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)

Faturochman, *Psikologi Untuk Kesejahteraan Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012)

Fauzia, Ika Yunia, and Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam: Perspektif Maqashid Al-Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014)

Hayati, Nur, and Ali Imran Sinaga, *Fiqh Dan Ushul Fiqh* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018)

Hendrie, Anto, *Pengantar Ekonomika Mikro Islam* (Yogyakarta: Ekonisia, 2003)

- Indrianto, Nur, and Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2009)
- Ismanto, Kuart, *Asuransi Perspektif Maqashid Asy-Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016)
- Jauhar, Ahmad Al-Mursi Husain, *Maqashid Syari'ah* (Jakarta: AMZAH, 2009)
- Kadir, Amiruddin, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Nasikun, *Urbanisasi Dan Kemiskinan Di Dunia Ketiga* (Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 1996)
- Nopirin, *Ekonomi Moneter* (Yogyakarta: BPFE, 2009)
- Noveria, Mita, *Pertumbuhan Penduduk Dan Kesejahteraan* (Jakarta: LIPI Press, 2011)
- Qardlawi, Yusuf, *Fiqh Maqashid Syariah: Moderasi Islam Antara Aliran Tekstual Dan Aliran Liberal* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2007)
- Shidiq, Sapiudin, *Ushul Fiqh* (Jakarta: Kencana, 2017)
- Soeharsono, Sagir, *Kesempatan Kerja Ketahanan Nasional Dan Pembangunan Manusia Seutuhnya* (Bandung: Erlangga, 1992)
- Soerjono, Soekanto, *Teori Peranan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002)
- Solikhin, Muhammad, *Mukjizat Dan Misteri Lima Rukun Islam: Menjawab Tantangan Zaman* (Yogyakarta: Mutiara Media, 2008)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- , *Penelitian Pualitatif Dan D&D* (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Sukarno, Wibowo, and Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2017)
- Sumodiningrat, Gunawan, *Pemberdayaan Masyarakat Dan Jaring Sosial* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1999)
- Suwiknyo, Dwi, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Total Media, 2009)
- Al Syatibi, Abi Ishaq Ibrahim bin Musa, *Al-Muwafaqat Fi Ushul Al-Ahkam*
- Tambunan, Tulus T. H., *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah* (Jakarta: Salemba Empat, 2012)
- Widi, Ratu Karto, *Asas Metodologi Penelitian Sebuah Pengenalan Dan Penuntun*

Langkah Demi Langkah Peneliti (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010)

Daftar Jurnal:

- Adawiyah, Wiwiek Rabiatul, 'Faktor Penghambat Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM): Studi Di Kabupaten Banyumas', *Journal & Proceeding Feb Unsoed*, Vol. 1 No. (2011), 10.
- Alfin, Achmad Biqouli, 'Peranan UMKM Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Jalan Sawo, Kelurahan Magetan, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan.' (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021).
- Anggraeni, Feni Dwi, Imam Hardjanto, and Ainul Hayat, 'Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal Dan Potensi Internal (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha "Emping Jagung" Di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing, Kota Malang)', *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1 No. (2013), 1292.
- Asj'ari, Fachrudu, 'Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Keluarga Bukan Pegawai Negeri Sipil Di Surabaya', *Majalah Ekonomi*, 20 (2015), 1.
- Basar, Ade Muhammad Alimul, 'Peranan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan', *Skripsi* (Insitut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, 2015).
- Enjel, Sesi, 'Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus: Agen Kelapa Sawit Di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji)' (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).
- Fauziah, Fisqi, 'Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Mensejahterakan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Kerupuk Kulit Irvan Jaya Desa Gesik Kecamatan Tengah Tani Cirebon)', *Skripsi* (Intitut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, 2021).
- Hadiyanti, Levi Martin, 'Analisis Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Genteng Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Pengrajin Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Desa Pujorahayu Kec. Negeri Katon Kab. Pesawaran)' (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).
- Hasan, Nur, 'Tingkatan Maqasid Syariah Menurut Para Ulama: Kebutuhan Primer, Sekunder Dan Tersier Demi Kemaslahatan Hidup Manusia', 2020, p. 1 <<https://islami.co/tingkatan-dan-pembagian-maqasid-syariah-menurut-para-ulama-kebutuhan-primer-sekunder-dan-tersier-demi-kemaslahatan-hidup-manusia/>>.
- Johan, Beny, 'Analisis Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Pudat Kebudayaan

- Dan Olah Raga Wayhalim Kota Bandar Lampung’, *Skripsi* (Universitas Lampung, 2016).
- Kadeni, and Ninik Srijani, ‘Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat’, *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, Vol. 8 No. (2020).
- Kaharidoni, Arohma Putri, and Yulia Anggraini, ‘Analisis Perilaku Konsumsi Penggemar Kpop Di Kalangan Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Ponorogo Angkatan 2018 (Perspektif Maqashid Syariah)’, *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, Vol. 2 No. (2022).
- Kartadinata, Suryana, ‘Pendidikan Dan Pengembangan SDM Bermutu Memasuki Abad XXI’, 1997, 7.
- Mailizar, ‘Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Alue Sungai Pinang Kabupaten Aceh Barat Daya)’ (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022).
- Marlina, Tuti, ‘Analisis Peran Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Melalui Kerajinan Kayu Dalam Pemberdayaan Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Di Sanggar Dico Craft Dusun Dadapbong Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul)’ (Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2017).
- Meydriansah, ‘Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam’, *Jurnal Ekonomi*, 2017.
- Nasruddin, Multazam, ‘Analisis Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Karyawan (Studi Di CV. Citra Sari Kota Makassar)’ (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016).
- Nurmayanti, Sri, ‘Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Rumah Makan Bonena)’ (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021).
- Prabowo, Bernadus Novian Hery, ‘Persepsi Konsumen Terhadap Bauran Pemasaran UMKM Warung Makan Mi Dan Bakso Merk Pak Kliwon Di Kota Semarang’ (Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, 2018).
- Putra, Adnan Husada, ‘Peran UMKM Dalam Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora’, *Jurnal Analisa Sosiologi*, Vol. 5 No. (2016).
- Rukminto, Bachtiar, ‘Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Program Pengembangan Labsite Pemerdayaan Masyarakat’, *Jurnal UNAIR*, 2008.

- Sakur, 'Kajian Faktor-Faktor Yang Mendukung Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah: Studi Kasus Di Kota Surakarta', *Spirit Publik*, Vol. 7 No. (2011), 92.
- Sarfiah, Nur, 'UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa', *Jurnal REP*, 4 (2019), 3.
- Sari, Tuti Indah, 'Keberlanjutan Dan Kontribusi Industri Kecil Kerajinan Genteng Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengrajin (Studi Kasus Industri Genteng Desa Pancasan, Kec.Ajibarang, Kab. Banyumas)' (Intitut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018).
- Sasmita, Diana Putri, 'Peranan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Sektor Pangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Siung Mas UD. Al-Amien Gurah)', 2021, 6.
- Sholikhah, Nurul Alfiatus, Shelma Azima Azam, Dindha Ayu Bestari, Moh. Khoirul Huda, and Ratna Yunita, 'Peran Lembaga Filantropi Untuk Kesejahteraan Masyarakat Global (Studi Kasus Pada Aksi Cepat Tanggap Madiun)', *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster*, Vol. 1 No. (2021).
- Sugianti, Sri, 'Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Mensejahterakan Karyawan Di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat' (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019) <www.journal.uta45jakarta.ac.id>.
- Susana, Siti, 'Peranan Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau)', *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012).
- Suyadi, Syahdanur, and Susie Suryani, 'Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Bengkalis-Riau', *Jurnal Ekonomi KIAT*, Vol. 29 No (2018).
- Tias, Nana Meliana Ning, 'Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Abian Tubuh (Studi Kasus Di Kelurahan Abian Tubuh Kecamatan Sandubaya Kota Mataram)' (Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021)
- Tulus, T., 'Prospek UKM Indonesia Di Dalam Era Perdagangan Bebas Dan Globalisasi Ekonomi Dunia', *Makalah Disajikan Dalam Kongres ISEI Ke. XV*, 2003.
- Zahroh, Tsania Riza, 'Peran UMKM Konveksi Hijab Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan (Studi Kasus Konveksi Hijab Di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak)', *Jurnal Ekonomi* (Universitas Islam Negeri Walisongo, 2017).

Daftar Dokumen:

‘Badan Pusat Statistik Tahun 2000’

‘Badan Pusat Statistika 2017.’

‘Kajian Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap UMKM Di Kabupaten Buleleng’, 2020, 11

‘Kementrian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah’, 2021

Daftar Wawancara:

Arif, *Wawancara*, 28 Februari 2023.

Mardiono, Setyo, *Wawancara*, 27 Februari 2023.

Pujiati, *Wawancara*, 28 Februari 2023.

Rahayuni, Aning, *Wawancara*, 27 Februari 2023.

Setyaningsih, Andris, *Wawancara*, 8 Maret 2023.

Utami, Sri, *Wawancara*, 28 Februari 2023.



